

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI
PROGRAM BAZNAS KEBUMEN CERDAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
Fitri Masruroh
NIM: 1717204015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

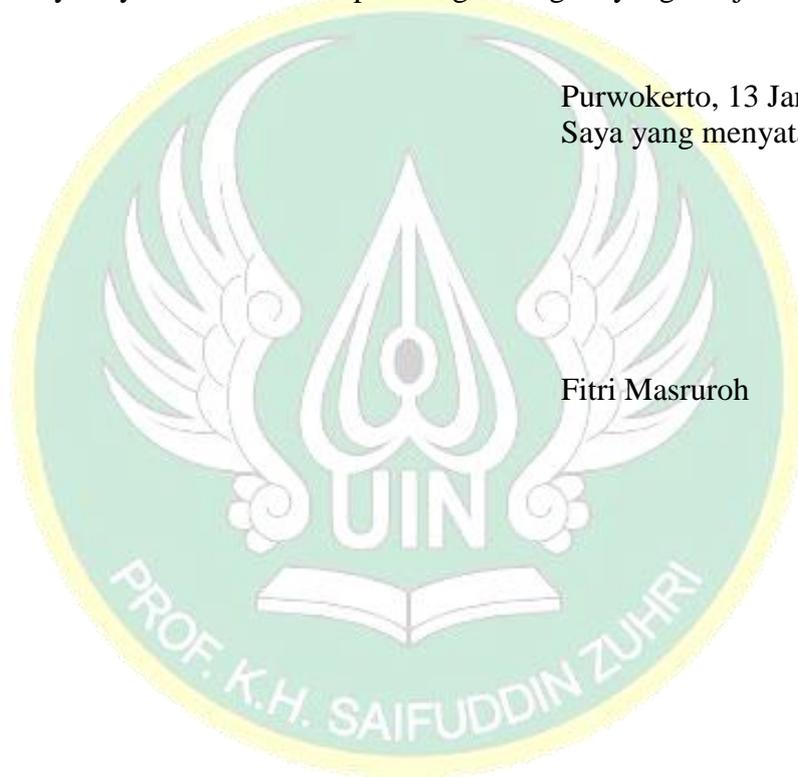
PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Masruroh
NIM : 1717204015
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Program studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi :Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program
BAZNAS Kebumen Cerdas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sembernya.

Purwokerto, 13 Januari 2022
Saya yang menyatakan,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul
**Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program BAZNAS Kebumen
Cerdas**

Yang disusun oleh **Fitri Masruroh** NIM **1717204015** Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Jum'at tertanggal 4 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Kholilur Rohman, Lc., M.A.
NIDN. 2016068203

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 13 Februari 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan.

Dr. H. Jamal Abdul Aziz. M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap tulisan skripsi dari saudara Fitri Masruroh NIM. 1717204015 yang berjudul:

Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program BAZNAS Kebumen Cerdas

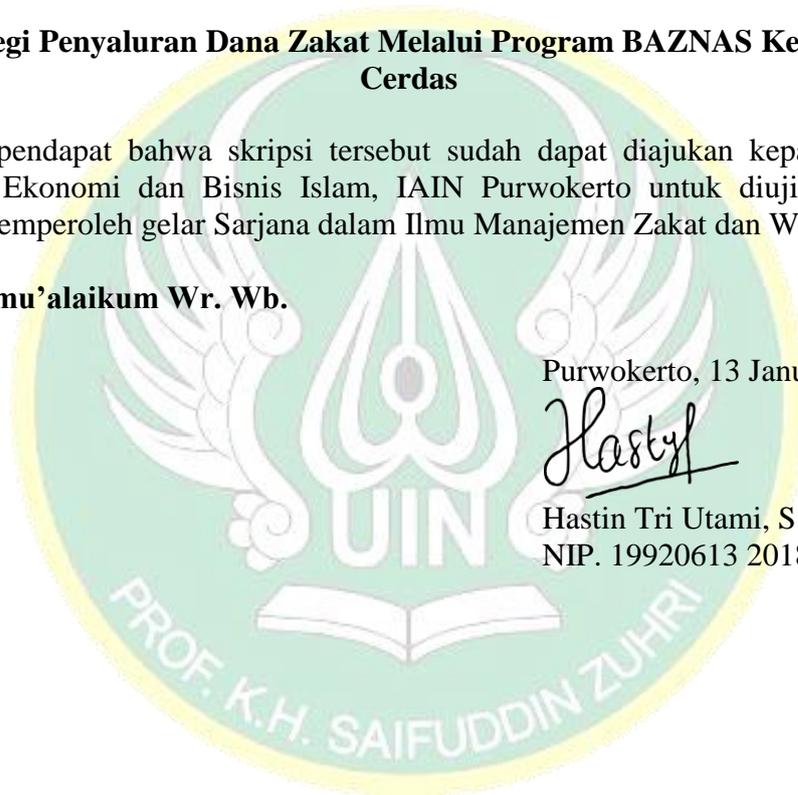
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Januari 2022



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.
NIP. 19920613 201801 2 001



MOTTO

*“Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa”
(Elon Musk)*

*“Jangan berkecil hati dengan komentar negatif, tetapi ambillah hikmahnya
sebagai motivasi untuk kesuksesan anda”
(Fitri Masruroh)*



STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM BAZNAS KEBUMEN CERDAS

Fitri Masruroh
NIM. 1717204015

Email: fitrimasruroh328@gmail.com

Jurusan Manajemen Zakat Wakaf

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
(UIN SAIZU Purwokerto)

ABSTRAK

BAZNAS dibentuk dengan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang merupakan lembaga pemerintah non struktural serta mandiri bertanggung jawab kepada presiden dan berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Secara khusus BAZNAS memiliki amanah menyalurkan dana zakat kepada mustahik yang membutuhkan, terutama yang membutuhkan bantuan pendidikan. BAZNAS juga memiliki tanggung jawab dalam setiap programnya supaya tujuan yang diharapkan tercapai.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kebumen. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data dilapangan, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif –kualitatif dengan model Milles and Huberman. Kegiatan model ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat mengetahui strategi untuk memperoleh bantuan pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dana yang disalurkan dapat digunakan untuk mustahik. Model penyaluran dana zakat di bidang pendidikan dibagi menjadi dua bagian yaitu penyaluran dan pendayagunaan. Penyaluran dana zakat sudah baik yaitu diberikan 8 asnaf serta pemanfaatan dana zakat juga sangat baik yaitu penggunaan dana zakat untuk kepentingan pendidikan dan meminimalisir dana tersebut.

Kata kunci: strategi, penyaluran, zakat dan pendidikan.

*STRATEGY FOR DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS THROUGH THE
PROGRAM BAZNAS KEBUMEN CERDAS*

*Fitri Masruroh
NIM. 1717204015*

Email: fitrimasruroh328@gmail.com

Study program of Waqf Zakat Management

*State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
(UIN SAIZU Purwokerto)*

ABSTRACT

BAZNAS was formed by president decision No. 8 of 2001 which is a non-structural and independent government institution responsible to the president and authorized to carry out the task of managing zakat nationally. In particular, BAZNAS has the mandate to distribute zakat funds to mustahik in need, especially those who need educational assistance. BAZNAS also have responsibility in each of its programs so that the expected goals are achieved.

This type of research is a field research conducted at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Kebumen Regency. In collecting data, the authors use the methods of observation, interviews, documentation and triangulation. The technique of analyzing data in the field, the author uses descriptive-qualitative analysis techniques with the Milles and Huberman model. The activities of this model include data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of this study, the authors can find out the strategy for obtaining educational assistance in accordance with applicable regulations so that the funds distributed can be used for mustahik. The model for distributing zakat funds in the education sector is divided into two parts, namely distribution and utilization. The distribution of zakat funds is good, namely 8 asnaf and the utilization of zakat funds is also very good, namely the use of zakat funds for educational purposes and minimizing these funds.

Keywords: strategy, distribution, zakat and education

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>t</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزيه	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْوَالِيَاءِ	Ditulis	<i>Karâmah al-auliy</i>
-------------------------	---------	-------------------------

- b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakât al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

اَ	Fathah	ditulis	a
إِ	Kasrah	ditulis	i
أُ	dammah	ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati	ditulis	a
	تَنْس	ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya’ mati	ditulis	i
	كَرِيم	ditulis	<i>karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فُرُود	ditulis	<i>furûd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya’ mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>a’antum</i>
اِئِدَات	Ditulis	<i>u’iddat</i>

8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Subekhi dan Ibu Ponirah serta orang istimewa yang senantiasa mendo'akan, semangat, dukungan, motivasi serta mengharapkan keberhasilan dan kebahagiaan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya atas bimbingan, tuntutan, kemudahannya dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya dihari kiamat kelak.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN Saizu).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan dorongan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Pukulal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
8. Seluruh dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu
9. Seluruh staff perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

10. Semua pihak BAZNAS Kebumen yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Ibu Cristin dan staff perpustakaan daerah Kebumen yang telah membantu penulis dalam mencari referensi untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Kedua orang tua saya Bapak Subekhi dan Ibu Ponirah yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya sehingga saya dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih baik
13. Keluarga besar Bapak Kyai Badrodin yang sudah membimbing saya dalam ilmu agama sejak usia dini hingga sekarang
14. Kepada orang istimewa saya yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini.
15. Teruntuk Nurul Aini, Anisaul Fitriyah, Annisa Wahyu N.A sudah menjadi sahabat
16. Teruntuk Riri terima kasih yang sudah menjadi sahabat serta kakak
17. Teruntuk Ellsy, Devi dan Farchati terima kasih yang sudah memberikan semangat, motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
18. Teruntuk Nida, Nadia dan Nabila terima kasih kebersamaannya selama kost bersama
19. Keluarga besar Mbah Koyimah dan Mbah Sulimah terima kasih atas dukungan dan do'anya
20. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf yang membagi ilmunya selama 4 tahun
21. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror, Fatimah 5 untuk kebersamaannya dalam keadaan suka maupun duka di Pondok Pesantren Darul Abror
22. Keluarga besar Majelis Ta'lim Roudlotul Jannah untuk kebersamaannya dalam suka maupun duka
23. Teman-teman saya se KKN-DR 46 Kecamatan Kebumen atas kebersamaan dalam melaksanakan KKN-DR hingga sekarang.

Penulis mengucapkan berterima kasih kepada mereka semua yang sudah mendo'akan, mendukung, memotivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga Allah Swt. membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang berlipat ganda Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan.

Purwokerto, 13 Januari 2022



Fitri Masruroh



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Konsep Strategi.....	9
2. Konsep Penyaluran Zakat	12
3. Konsep Zakat	15
4. Konsep Pendidikan	24
B. Kajian Pustaka.....	27
BAB III	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Kebumen	38
1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kebumen	38
2. Legal Formal BAZNAS.....	39
3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kebumen.....	41
4. Program BAZNAS Kabupaten Kebumen.....	41
5. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kebumen	42
6. Penyaluran Dana Zakat BAZNAS	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
1. Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Kebumen Cerdas Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kebumen.....	49
2. Strategi Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Kebumen Cerdas Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kebumen.....	54
BAB V.....	76
A. Kesimpulan.....	76

B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Penyaluran Dana Zakat Untuk Beasiswa
Tabel 2	Data Penyaluran Dana Zakat Untuk Penunjang Pendidikan
Tabel 3	Data Nisab Unta dan Kadar Zakatnya
Tabel 4	Data Nisab Sapi dan Kadar Zakatnya
Tabel 5	Data Nisab Kambing dan Kadang Zakatnya
Tabel 6	Penelitian Terdahulu
Tabel 7	Anggota Pimpinan BAZNAS Kabupaten Kebumen
Tabel 8	Anggota Pelaksana BAZNAS Kabupaten Kebumen
Tabel 9	Zona Pentashorufan
Tabel 10	Data Pentashorufan Program Kebumen Sadar
Tabel 11	Data Penerima Beasiswa Jalur Tenaga Pendidikan Keagamaan Islam
Tabel 12	Data Penerima Beasiswa Jalur Santri Tahfidz Al-Qur'an
Tabel 13	Data Penerima Beasiswa Jalur Mahasiswa
Tabel 14	Data Penerima Beasiswa Jalur SMP Ke SMA
Tabel 15	Data Penerima Beasiswa Jalur SMA Ke Perguruan Tinggi
Tabel 16	Data Penerima Penunjang Pendidikan Jalur SD/MI Kurang Mampu
Tabel 17	Data Penerima Penunjang Pendidikan Jalur Siswa Kurang Mampu



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kebumen
Gambar 2	Pamflet Beasiswa Jalur Tenaga Pendidikan Keagamaan Islam
Gambar 3	Pamflet Beasiswa Jalur Tahfidz Al-Qur'an
Gambar 4	Pamflet Beasiswa Jalur Mahasiswa/S1
Gambar 5	Pamflet Beasiswa Jalur Siswa
Gambar 6	Pelaksanaan Tes Tertulis
Gambar 7	Pelaksanaan Wawancara
Gambar 8	Penyerahan Buku Tabungan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia berbagai macam suku, budaya, agama dan sebagainya. Agama yang ada di Indonesia meliputi: Islam, Kristen, Hindu-Budha, Khong Hu Chu dan agama lainnya. Penduduk Negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Berdasarkan data dari BDT (Basis Data Terpadu) dinas sosial provinsi Jateng pada bulan Januari 2020 jumlah penduduk miskin sebesar 15.375.151 jiwa.

Kewajiban seorang muslim adalah menjalankan rukun Islam, salah satunya adalah zakat. Zakat merupakan ibadah mahdah. Zakat juga dapat dikatakan sebagai sedekah karena tindakan ini akan menunjukkan kebenaran (*shidq*) pada hambanya dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah Swt. (Al-Zuhayly, 2000:85).

Zakat memiliki peran yang signifikan dalam berbagai bidang permasalahan, salah satunya yaitu permasalahan sosial dan ekonomi. Bidang ini banyak diperbincangkan oleh masyarakat yaitu cara menanggulangi masalah kesenjangan sosial misalnya kurang maksimalnya program pemberdayaan, pukulinan kesehatan, serta pendidikan hingga menjadi problem yang mendasar yaitu program pengentasan kemiskinan (Riadi, 2020).

Zakat memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh umat. Oleh karena itu, dalam menggunakan zakat, hendaknya selalu mendapat perhatian dan dukungan dari semua pihak, terutama yang memiliki kewajiban dan untuk memiliki kewenangan dalam melaksanakan strategi harus mengelola, mengalokasikan dan menggunakan dana zakat (Riadi, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Hakim (2017) bahwa BAZNAS bekerjasama dengan pihak semua sekolah yang ada di tempat tersebut dengan persyaratan yang sudah ditentukan dengan harapan agar tepat sasaran dan langsung dipergunakan untuk keperluan mustahiq.

Banyak penyaluran dana tidak sesuai pada orang-orang yang membutuhkan saja, tetapi banyaknya masyarakat yang kaya dapat mengambil bantuan ini. Banyak masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan dan sangatlah membutuhkan bantuan tersebut untuk kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, banyaknya problem sosial-ekonomi yang terjadi antara si kaya dan si miskin.

Salah satu tugas lembaga pengelolaan zakat yang keberadaannya dipayungi oleh undang-undang adalah untuk menanggulangi kemiskinan. Ada hubungan timbal balik yang erat antara zakat dengan keadaan ekonomi umat. Semakin baik tingkat ekonomi masyarakat maka semakin tinggi pendapatan zakat, sebaliknya dana zakat yang dikelola dan dialokasikan dengan baik kepada kelompok mustahik diharapkan dapat mengubah peta kemiskinan di masyarakat (Wiradifa&Saharuddin, 2017).

Banyak masyarakat miskin yang menginginkan sekolah, prestasi yang tinggi tetapi karena orang tua yang tidak bisa membayar sekolah, sehingga anak tersebut tidak bisa bersekolah. Anak-anak tersebut mengajukan bantuan kepada pemerintah tetapi tidak mendapatkan bantuan. Orang tua yang menginginkan anaknya untuk berpendidikan yang tinggi tetapi dengan adanya perekonomian yang rendah, sehingga anaknya tidak dapat bersekolah yang tinggi.

Dalam hal ini maka kegunaan dana zakat menurut BAZNAS Kabupaten Kebumen yaitu sebagai kesejahteraan ekonomi masyarakat, dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki, dapat memberikan ilmu kepada anak-anak atau masyarakat sekitar.

Menentukan arah dan tujuan pengelolaan zakat agar lebih produktif dan bernilai, sehingga diperlukan perencanaan strategis sebagai alat untuk membantu manajemen organisasi supaya dapat mengelola dana zakat dengan baik. (Ridwan, 2011).

BAZ Kabupaten Kebumen didirikan pada tahun 2007 yang ditetapkan oleh Bupati Kebumen Dra. Hj. Rustriningsih, M. Si dan Wakil Bupati

Kebumen KH. Muhammad Nasirudin Al- Mansyur dengan nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Kemudian, dengan terbitnya UU No. 23 Tahun 2011 maka BAZDA berubah menjadi BAZNAS (BAZNAS Kabupaten Kebumen, 2020).

Dengan terbentuknya BAZNAS Kabupaten Kebumen ini membentuk berbagai program kerja meliputi: Kebumen sadar zakat, Kebumen taqwa, Kebumen peduli, Kebumen cerdas, Kebumen sehat, dan Kebumen makmur. Kebumen sadar yaitu membantu para masyarakat untuk menyadarkan kewajiban orang muslim dengan menunaikan zakat sebagaimana yang diperintahkan dalam rukun Islam. Kebumen taqwa yaitu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. melalui penyuluhan atau pengajian. Kebumen peduli yaitu membantu para masyarakat kurang mampu yang mengalami musibah. Kebumen cerdas yaitu membantu para masyarakat yang kurang mampu yang ingin anaknya melakukan ke jenjang yang lebih tinggi. Kebumen sehat membantu para masyarakat yang kurang mampu dalam membiayai rumah sakit ataupun alat bantu kesehatan serta mengantarkan orang sakit ke rumah sakit. Kebumen makmur itu membantu masyarakat yang memiliki usaha dengan modal yang kurang.

Masalah yang dihadapi masyarakat Islam adalah taraf hidup masyarakat yang sebagian besar masih jauh dari standar, sehingga banyak anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya, bahkan banyak yang putus sekolah. Konsep tersebut dalam hal penggunaan zakat sesuai dengan ajaran Islam (Abubakar, 2015).

Menurut Hakim (2017) peran zakat dalam pendidikan sangat mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidika di Indonesia, meskipun alokasi dana zakat untuk sektor pendidikan oleh badan pengelola zakat masih kecil dibandingkan dengan pemberdayaan ekonomi. Alokasi untuk pendidikan ini sangat membantu masyarakat miskin dalam mengakses pendidikan seperti: biaya SPP, membayar seragam dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian Mubayyin (2018) bahwasanya memberikan akses pendidikan ini yang bertujuan untuk memberi supprot

para pelajar dalam melanjutkan ke jenjang selanjutnya serta memberi kelancaran dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan data dari BAZNAS Kabupaten Kebumen tahun 2020 bahwa pengumpulan dana zakat sebesar Rp 5.996.862.575,-. Dari dana pengumpulan zakat tersebut akan disalurkan kepada 8 asnaf melalui berbagai macam salah satunya yaitu berdasarkan program kerja BAZNAS Kabupaten Kebumen. Penyaluran dana zakat berdasarkan program kerja Kebumen cerdas sebesar Rp 2.152.425.000,- yang disalurkan setiap tahun menjelang tahun ajaran baru.

Tabel 1: Data Penyaluran Dana Zakat untuk Beasiswa

No.	Sekolah	Jumlah	Nominal
1	Strata 1	10	Rp 72.500.000
2	SMP ke SMA	147	Rp 735.000.000
3	SMA ke Strata 1	45	Rp 450.000.000
4	Tahfidz	24	Rp 144.000.000
5	Kader Dakwah	17	Rp 155.000.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS Kabupaten Kebumen

Tabel 2: Data Penyaluran Dana Zakat untuk Penunjang Pendidikan

No.	Sekolah	Jumlah	Nominal
1.	SD/MI	3.308	Rp 496.200.000
2.	Kurang mampu	106	Rp 99.725.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS Kabupaten Kebumen

Dari dana penyaluran tersebut harus disalurkan sesuai dengan 8 asnaf supaya anak-anak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, bisa memanfaatkan dana sesuai dengan kebutuhan mereka, bisa membantu anak-anak miskin untuk bersekolah atau dapat bekerja, serta menanggulangi kemiskinan.

Ketua BAZNAS Kabupaten Kebumen Bapak Djatmiko menjelaskan “Ada siswa SMK yang tidak bisa membayar sekolahnya hingga ijazah tidak dapat diambil. Oleh dari itu, pihak BAZNAS akan membantu anak tersebut untuk mendapatkan ijazah supaya dia bisa bekerja sesuai yang dia inginkan. Dan akhirnya dia bisa bekerja sukses seperti impian dia” (Djatkiko, 2020)

Dalam memanfaatkan dana sesuai dengan kebutuhan mereka, maka dari itu pihak BAZNAS bekerja sama dengan pihak kepala sekolah/rektor/pengasuh untuk mengetahui bahwa dana zakat yang diberikan akan dipergunakan untuk kebutuhan sekolah. Dengan hal ini, tanpa adanya persetujuan dari kepala sekolah/rektor/kepala pondok tidak dapat mengambil dana zakat tersebut. Tetapi banyak juga siswa penerima beasiswa dan penunjang pendidikan ini yang tidak puas dengan adanya strategi pencairan beasiswa dan penunjang pendidikan.

Dari latar belakang, focus penelitian yaitu bagaimana strategi penyaluran dana zakat melalui program Kebumen cerdas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran skripsi yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas”, maka penulis akan memberikan batasan sebagai berikut:

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KUBI) bahwa pengertian strategi adalah: 1) siasat perang, 2) ilmu siasat perang, 3) tempat yang baik menurut siasat perang, 4) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran. Dalam kehidupan sehari-hari seringkali menyamakan kata strategi dengan teknik. Taktik pada KUBI yaitu rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan, siasat, muslihat.

Menurut Sofyan (2015) bahwa strategi ialah suatu rencana kegiatan secara menyeluruh yang disusun dengan sistematis dan bersifat umum, karena itu bisa diketahui oleh setiap orang pada perusahaan maupun diluar perusahaan, tetapi teknik bagaimana perusahaan melakukan strategi itu dalam mencapai tujuan yang telah

ditetapkan harus dirahasiakan dan tidak semua orang dapat mengetahuinya.

2. Penyaluran Dana

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penyaluran adalah proses, cara, perbuatan menyalurkan. Sedangkan dana yaitu uang yang disediakan untuk keperluan. Maka penyaluran dana adalah proses atau cara pendistribusian uang yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat untuk keperluan tertentu (Agustina, 2015).

3. Zakat

Menurut Dahlan (2019:2) zakat ialah *lafadz mashdar* (kata dasar dari *zaka* yang berarti suci, tumbuh, keberkahan dan baik. Menurut (Qardawi, 2011) zakat dari segi istilah yaitu “mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak”.

Dasar hukum zakat yaitu dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 43. Dasar hukum 8 asnaf yaitu dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60.

Perundang-undangan dan peraturan lainnya yang mengatur tentang zakat yaitu: Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

4. BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional atau disingkat dengan BAZNAS yaitu lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan tanggung jawab kepada presiden melalui menteri agama.

Adapun dasar hukum BAZ dan LAZ dapat dirujuk pada pasal 1 ayat 7 dan 8 bab I tentang Ketentuan Umum UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat disebutkan: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional (Dahlan, 2019:40).

5. Beasiswa

Kebumen cerdas disini merupakan program dari BAZNAS Kebumen dalam hal pendidikan atau beasiswa bagi orang tidak mampu dan termasuk dalam 8 asnaf.

Beasiswa diberikan kepada individu, pelajar atau mahasiswa dalam bentuk bantuan keuangan, yang mereka gunakan untuk melanjutkan pendidikan yang mereka tempuh. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beasiswa pendidikan adalah bantuan dana yang diberikan kepada siswa untuk mewujudkan dan mengembangkan potensinya guna mencapai keberlangsungan pendidikannya. (Hakim, 2017).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Kebumen?
2. Bagaimana strategi penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Kebumen?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Menganalisis mekanisme penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS.
 - b. Menganalisis strategi penyaluran dana zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS.
2. Manfaat

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat secara Teoritis
 - 1) Bagi Penulis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi penulis pada bidang penyaluran dana zakat dan juga mendalami tentang pendidikan.

2) Bagi Jurusan atau Fakultas

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf tentang Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Baznas Kebumen Cerdas.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi BAZNAS Kabupaten Kebumen

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam strategi penyaluran dana serta memperhatikan potensi pada penyaluran dana dalam hal pendidikan.

2) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luar tentang strategi penyaluran dana zakat dalam program BAZNAS Kebumen cerdas. Sehingga masyarakat semakin bersemangat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani ialah gabungan dari *stratos* dan *ego*. *Stratos* yaitu tentara dan *ego* yaitu pemimpin. Strategi memiliki dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Maka strategi pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan.

Strategi bisa disebut sebagai suatu kegiatan penyesuaian untuk mengadakan respon terhadap suasana lingkungan tertentu yang bisa dianggap penting, dimana kegiatan penyesuaian tersebut dilaksanakan secara sadar menurut pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilakukan pada perusahaan demi meraih tujuan yang ingin diraih. Berikut ini pengertian strategi menurut para ahli:

- 1) Chandler (1962) bahwa strategi ialah alat untuk mencapai tujuan perusahaan yang terkait dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya
- 2) Porter (1985) bahwa strategi ialah alat yang sangat penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif
- 3) Argyris (1985), Mintzberg (1979), Steiner dan Miner (1977) seperti yang dikutip oleh Rangkuti (2005:4): “Strategi ialah reaksi secara terus menerus ataupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal yang bisa mempengaruhi organisasi serta kekuatan serta kelemahan internal”.

- 4) Glueck dan Jauch (1998: 12) yang menjelaskan:“ Strategi ialah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dicapai melalui implementasi yang tepat oleh organisasi”.
- 5) Stephanie K. Marrus (2002: 31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi rencana kepemimpinan senior yang berfokus pada tujuan jangka panjang (Budio, 2019).

b. Peranan Strategi

Menurut Grant (1999: 21) strategi mempunyai 3 peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, ialah:

- 1) Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan
Strategi sebagai suatu elemen guna mencapai sukses. Strategi ialah suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan- keputusan yang diambil oleh individu ataupun organisasi.
- 2) Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi Salah satu peranan penting sarana koordinasi dan komunikasi merupakan untuk memberikan strategi dengan arah yang sama bagi perusahaan
- 3) Strategi sebagai sasaran, Konsep strategi hendak digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan di mana perusahaan berada dalam masa yang akan datang (Budio, 2019).

c. Tingkatan Strategi

- 1) Strategi Tingkatan Industri (*Corporate Strategy*)

Diresmikan oleh tingkatan manajemen paling tinggi di dalam organisasi serta menuju kepada bisnis apa yang akan dilakukan dan bagaimana sumberdaya dialokasikan

di antara bisnis tersebut. Strategi ini secara universal mengaitkan tujuan jangka panjang yang berhubungan dengan organisasi secara totalitas serta investasi keuangan secara langsung

2) Strategi Tingkatan Bisnis (*Business Strategy*)

Diresmikan oleh tiap- tiap unit bisnis strategi (Strategy Business Unit=SBU). Strategi ini umumnya dirumuskan oleh manajer tingkatan bisnis melalui perundingan dengan manajer korporasi dan memusatkan kepada bagaimana metode bersaing dalam dunia bisnis yang ada. Strategi bisnis harus melalui dan diperoleh serta didukung oleh strategi korporasi

3) Strategi Tingkatan Fungsional (*Functional Strategy*)

Memiliki lingkup yang lebih sempit lagi dibanding strategi korporasi dan bisnis. Berhubungan dengan peranan bisnis seperti peranan produksi, pemasaran, SDM, keuangan, studi serta pengembangan (RnD). Strategi fungsional harus mengarah kepada strategi bisnis dan konsep mereka yang sangat utama merupakan tergantung kepada hasil jawaban bagaimana metode menerapkannya (Taufiqurokhman, 2016).

d. Tahapan Strategi

Menurut Yunus (2016) tahapan strategis terdiri dari 3 tahap ialah:

1) Perumusan strategi

Perumusan strategi termasuk menyempurnakan visi-misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal bagi perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal untuk menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan strategi alternative dan memilih strategi tertentu untuk implementasi

2) Implementasi strategi

Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif dan memusatkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan system data dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi. Keberhasilan implementasi terletak pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan

3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi merupakan alat untuk mendapatkan data ketika suatu kebijakan tidak berfungsi. Semua strategi bisa dimodifikasi di masa depan karena aspek internal dan eksternal terus berubah. Tiga kegiatan dasar evaluasi adalah meninjau ulang aspek eksternal dan internal, memahami strategi saat ini, mengukur kinerja dan mengambil tindakan korektif.

2. Konsep Penyaluran Zakat

a. Pengertian Penyaluran Zakat

Kata penyaluran atau distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang berarti pembagian kerja, dan istilah distribusi adalah proses penyediaan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen dan pemakai. Distribusi barang dan jasa kepada konsumen dan pemakai memegang peranan penting dalam kegiatan produksi dan konsumsi. Tanpa adanya peredaran, barang atau jasa tidak dapat sampai dari produsen ke konsumen, sehingga mengakibatkan kegiatan produksi dan konsumsi tidak lancar. Sebagai jembatan antara produsen dan konsumen, distribusi atau distribusi memegang peranan yang sangat penting dalam siklus perekonomian suatu masyarakat atau Negara (Hasan, 2021).

b. Ruang Lingkup Penyaluran Zakat

Menurut Ardiansyah (2018) ruang lingkup penyaluran zakat harus disalurkan kepada anggota masyarakat desa atau bisa dialihkan ke desa lain dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas. Jika tidak perlu menyalurkan zakat di salah satu desa tersebut, tidak ada yang berhak menerima zakat karena sudah makmur dan kekayaan yang merata. Menurut para ulama tentang ruang lingkup penyaluran zakat terbagi menjadi 3 macam yaitu:

- 1) Zakat tidak boleh dilimpahkan atau menggunakan istilah lain, zakat yang terkumpul dari suatu tempat wajib dibagikan di tempat yang sama kepada yang berhak, kecuali dalam keadaan darurat yang mengharuskan sebagian untuk dilimpahkan
- 2) Menurut pendapat Imam Malik RA tentang hal ini, zakat ini boleh dialihkan. Dalil yang bersandar pada pandangan ini di masa lalu adalah hadits yang diriwayatkan oleh ad daruquthni dimana Muad berkata kepada penduduk Yaman: Berilah aku baju atau pakaian, sebagai pengganti jagung dan puisi dalam zakat
- 3) Saham (hak) orang miskin dibagikan hanya di tempat pengumpulan, sedangkan saham lainnya dapat dialihkan sesuai kebijakan pemerintah.

c. Bentuk-Bentuk Penyaluran Zakat

- 1) Bentuk produktif

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang memungkinkan penerimanya untuk terus menerus mendapatkan sesuatu dengan harta zakat yang diterimanya (Khariss, 2014). Menurut Mustarin (2017) penyaluran zakat secara produktif dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Produksi tradisional, dimana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produksi, dengan menggunakan barang-barang tersebut, para mustahik dapat menciptakan suatu usaha, misalnya: pengadaan mesin jahit, pengadaan keterampilan dan lain sebagainya.
- b) Produksi kreatif, dimana zakat diwujudkan dalam bentuk pemberian dana bergulir dalam bentuk pinpukulan atau gratis kepada masyarakat, pembuatan fasilitas sosial seperti: membangun pos kesehatan, posyandu, klinik kesehatan gratis, dll.

2) Bentuk konsumtif

Zakat Konsumen adalah Zakat yang diberikan langsung kepada mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama yang membutuhkan adalah fakir miskin. Harta zakat terutama digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup, seperti: kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal secara wajar (Khariss, 2014). Menurut Mustarin (2017) penyaluran zakat secara konsumtif dibagi menjadi 2 yaitu:

- a) Konsumsi tradisional yaitu zakat yang disalurkan langsung kepada mustahik untuk konsumsi sehari-hari seperti: pembagian zakat fitrah kepada fakir miskin berupa beras dan uang setiap hari raya Idul Fitri atau muzakki di daerah-daerah yang dibantu oleh lembaga amil zakat untuk menyalurkan zakat maal secara mendesak karena tidak adanya makanan atau mengalami musibah.
- b) Konsumsi kreatif yaitu zakat dalam bentuk barang konsumsi, digunakan untuk membantu masyarakat miskin mengatasi masalah sosial ekonomi yang

mereka hadapi. Bantuan tersebut meliputi perlengkapan sekolah dan beasiswa bagi siswa, bantuan perlengkapan ibadah seperti sarung dan mukena dan sebagainya.

3. Konsep Zakat

a. Pengertian Zakat

Pengertian zakat menurut bahasa yaitu zakat berasal kata dasar (masdar) *zaka'* yang berarti berkah, tumbuh, baik dan bersih (Qardawi, 2011). Zakat menurut istilah adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT. diberikan kepada mustahik yang disebutkan dalam Al-Qur'an (Mustarin, 2017). Para ulama mendefinisikan zakat sebagai:

- 1) Al-Hanafiyah, zakat adalah perumus hukum Syari'ah (Allah) menetapkan bahwa kepemilikan harta tertentu, dari harta tertentu kepada orang-orang tertentu dengan mengharapkan kebahagiaannya
- 2) Al-Malikiyah, zakat yaitu akan mengeluarkan kepada mustahiq sebagian tertentu dari harta yang telah mencapai nishab, jika hak milik sempurna dan pengangkutannya tidak menambang dan Shallahu 'Alaihi Wa Sallamah
- 3) As-Syafi'iyah, zakat adalah nama sesuatu yang berasal dari harta dan badan dalam beberapa hal
- 4) Al-Hanabilah, zakat adalah hak yang harus dikeluarkan dari harta tertentu untuk diberikan kepada golongan tertentu pada waktu-waktu tertentu (Bakir, 2017)

b. Dasar Hukum Zakat

- 1) Al-Qur'an
 - a) Q.S At-Taubah (9): 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

b) Adz-Dzariyat (51): 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.”

2) Hadist

a) H.R. Al-Khatib dari Ibnu Mas’ud

حَصَّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ وَدَاوُوا مَرَضَاتِكُمْ
بِالصَّدَقَةِ وَأَعِدُّوا لِلْبَلَاءِ الدُّعَاءُ {رواه الخطيب
عن ابن مسعود}.

“Rasulullah Saw. bersabda: Bersihkanlah hartamu dengan zakat dan obatilah sakit kalian dengan bershadaqah dan tolaklah oleh mu bencana-bencana itu dengan do’a”

b) H.R. Mutafaq Alaih

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ،
وَصَوْمَ رَمَضَانَ .

“Islam itu didirikan atas lima sendi yaitu persaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa di bulan Ramadhan.”

c. Tujuan Zakat

Menurut Mz (2019) bahwa tujuan zakat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang dijelaskan pada pasal 5 No. 60 yang berbunyi: meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan ajaran agama Islam, meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dengan tujuan

untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, serta meningkatkan hasil guna dan berdaya guna.

d. Macam-Macam Zakat

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang harus dikeluarkan oleh seorang muslim atas nama dan tanggung jawabnya pada bulan Ramadhan sebelum shalat Ied, jika yang bersangkutan memiliki kelebihan harta untuk memenuhi kebutuhan pada hari itu dan malam harinya.

Biaya yang dibayarkan adalah satu *sha'* {sekitar 2,2kg (2,5kg) dari makanan pokok per wilayah}. Menurut sebagian ulama, zakat fitrah juga dapat dibayarkan dalam nilai uang dengan tarif zakat, terutama jika lebih bermanfaat bagi orang miskin yang menerimanya. Zakat jenis ini disebut juga zakat diri (*zakatul abdaan*) karena lebih erat hubungannya dengan orang yang membayarnya daripada hartanya (Wibowo, 2015).

2) Zakat Maal

Zakat harta (*zakatul amwaal/zakat maal*) adalah harta yang harus dibayar untuk pemilikan harta benda dan mempunyai ketentuan-ketentuan tertentu yang berkaitan dengan jenis harta, batas kebendaan (*nishab*) dan kadar zakat. Zakat ini disebut dengan zakat *maal* karena keterkaitannya yang lebih kuat dengan harta daripada keterkaitannya dengan diri pemiliknya. Oleh karena itu, syarat-syaratnya pun lebih banyak yang terkait dengan harta daripada dengan diri pemiliknya (Wibowo, 2015). Pembagian zakat maal menurut Rosadi (2019) terbagi menjadi 6 yaitu:

a) Zakat emas dan perak

Zakat emas dan perak ini yang bukan untuk perhiasan. Dalam firman Allah swt. Qur'an Surah At-Taubah ayat 34 yang menunjukkan bahwa emas dan perak harus dikeluarkan zakatnya. Bila tidak dikeluarkan zakatnya, Allah swt. telah memperingatkannya dengan azab yang pedih.

Emas dan perak wajib dikeluarkan zakatnya jika sudah mencukupi nisab dalam waktu yang sudah ditentukan (haul). Nisab perak, menurut kesepakatan para ulama yaitu 5 auq atau 40 dirham. Sedangkan nisab emas adalah 20 dinar yang senilai dengan 200 dirham. Berdasarkan kesepakatan ulama bahwa zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Ada perbedaan pendapat para ulama mengenai zakat emas yang dipakai untuk perhiasan yaitu: Ahli fikih dari hijaz seperti: Malik, Laits dan Syafi'i berpendapat bahwa emas yang dipakai untuk perhiasan dan pakaian tidak wajib dizakati. Sedangkan Abu Hanifah dan pendukungnya berpendapat bahwa emas yang dipakai untuk perhiasan dan pakaian wajib dizakati.

b) Zakat hasil bumi (*zira'ah*)

Dalam firman Allah swt. pada Qur'an surah Al-An'am ayat 141 menerangkan perintah mengeluarkan zakat hasil tanam kita di dalam bumi. Berbeda dengan zakat sebelumnya, zakat hasil bumi dikeluarkan setiap setelah panen, walaupun belum mencapai satu tahun. Zakat zira'ah wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah mencapai nisab yaitu 5 wasaq (650 kg). Kadar zakat yang harus

dikeluarkan ada dua jenis, yaitu bila pengairannya dengan hujan atau mata air, maka kadar zakatnya adalah 10%. Sedangkan pengairannya dengan tenaga manusia atau binatang, maka kadar zakatnya adalah 5%.

c) Zakat barang galian (*ma'adin*)

Zakat *ma'adin* adalah zakat yang berasal dari penggalian tanah berharga, contohnya: timah, besi, emas, perak dan lain-lain. Selain itu, ada yang berpendapat bahwa zakat *ma'adin* adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil yang diperoleh dari laut atau darat (bumi), kecuali makhluk hidup dan tumbuh-tumbuhan. Zakat hasil bumi dikeluarkan setiap perolehan tanpa ada nisab dan haul. Jumlah kadar zakat yang wajib dikeluarkan yaitu 2,5%.

d) Zakat barang temuan (*rikaz*)

Zakat *rikaz* adalah zakat yang wajib dikeluarkan dari barang temuan. Barang temuan sering disebut dengan istilah lain harta karun. Zakat *rikaz* ini sama seperti zakat yaitu tidak ada nisab dan haulnya. Jumlah kadar zakat yang wajib dikeluarkan yaitu 20%.

Rasulullah Saw. bersabda: “jika engkau temukan di tanah yang telah rusak (tempat yang rusak) di masa jahiliah atau di suatu kampung yang tidak didiami atau suatu jalan yang tidak dilalui maka terhadapnya (*kanz*) dan terhadap *rikaz* dikenakan seperlima”(H.R. Baihaqi).

e) Zakat binatang ternak

Menurut Rosadi (2019) bahwa ada tiga hewan yang wajib dizakati yaitu unta, sapi dan kambing. Berikut ini nisab binatang ternak

Table 3: Data Nisab Unta dan Kadar Zakatnya

Jumlah	Jumlah hewan yang dizakati
5	1 ekor kambing
10	2 ekor kambing
15	3 ekor kambing
20	4 ekor kambing
25	1 ekor unta <i>bintu makhadl</i> * betina
36	1 ekor unta <i>binti labun</i> **
46	1 ekor unta <i>huqqah</i> ***
61	1 ekor unta <i>jidz'ah</i> ****
76	2 ekor unta <i>binti labun</i> **
120	3 ekor unta <i>binti labun</i> **
130	1 ekor unta <i>huqqah</i> *** dan 2 ekor <i>binti labun</i> **
140	2 ekor unta <i>huqqah</i> *** dan 1 ekor unta <i>binti labun</i> **
150	3 ekor unta <i>huqqah</i> ***
160	4 ekor unta <i>binti labun</i> **
Demikian dilakukan untuk seterusnya	

Keterangan:

* *bintu makhadl*: unta betina berumur 1-2 tahun

** *binti labun*: unta betina berumur 2-3 tahun

*** *huqqah*: unta berumur 3-4 tahun

**** *jidz'ah*: unta betina umur 4-5 tahun

Tabel 4: Data Nisab Sapi dan Kadar Zakatnya:

Jumlah	Jumlah hewan yang dizakati
50 ekor	1 ekor
100 ekor	2 ekor
150 ekor	3 ekor
Setiap 50 ekor zakatnya 1 ekor sapi	

Table 5: Data Nisab Kambing dan Kadar Zakatnya

Jumlah	Jumlah Hewan yang diZakati
40-120	1 ekor
121-200	2 ekor
201-300	3 ekor
setiap 100 ekor zakatnya 1 ekor kambing	

f) Zakat perniagaan (*tijarah*)

Ulama fiqih berbeda pendapat mengenai zakat perniagaan atau perdagangan (*tijarah*) yaitu ada yang berpendapat bahwa zakat *tijarah* itu wajib dan ada pula tidak wajib dizakati (tidak wajib atas barang perniagaan).

Menurut Rabi'ah dan Malik, selama barang *tijarah* tidak diubah menjadi dirham/dinar (diubah menjadi mata uang), maka tidak ada zakat. Jika sudah menjadi mata uang barang *tijarah* ini wajib dikeluarkan zakatnya untuk setahun, tetapi zakat tidak akan dikeluarkan untuk tahun yang lalu sebelum menjadi dinar atau dirham.

Sayyid Sabiq dalam hadis tidak mengecualikan orang-orang yang mengingkari kewajiban zakat dalam *tijarah* karena tidak ada *nash qath'y* dan *sharih*.

3) Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil yang diperoleh dari pekerjaan dan profesi (Marimin & Fitria, 2015). Pembagian zakat profesi menurut Dahlan (2019) dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a) Zakat Kasb Al-Amal (زكاة كسب العمل) atau zakat gaji pegawai atau jenis zakat yang dibebankan pegawai yang jenis pekerjaannya terikat dengan negara.
- b) Zakat Al-Mihan Al-Hurrah (زكاة المهن الحرة) atau zakat bagi pegawai swasta/lepas yaitu zakat yang dibebankan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan mandiri (wiraswasta) atau penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan ini yang tidak terikat dengan pegawai negeri sipil.

e. Syarat Wajib Dan Syarat Sah Zakat

Menurut Santoso & Agustino (2018) , zakat memiliki syarat wajib dalam mengeluarkan harta zakat yaitu:

- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1) Milik penuh | 4) Lebih dari kebutuhan pokok |
| 2) Berkembang | |
| 3) Mencapai nisab | 5) Bebas dari hutang |
| | 6) Mencapai hau |

Zakat memiliki syarat sah dalam mengeluarkan harta zakat yaitu sebagai berikut:

1) Niat

Tujuan niat dalam berzakat ialah untuk membedakan zakat dengan jenis ibadah yang lain punya kemiripan.

Niat ada di hati, bukan di bibir. Meskipun bibir mengucapkan lafadz yang sering dibicarakan orang dianggap niat, jika hati tidak memiliki niat sama sekali, maka orang tersebut sebenarnya belum niat. Di sisi lain, jika seseorang memiliki niat dalam hatinya meskipun lidahnya terkunci, dia pasti memiliki niat (Bakir, 2017).

2) Kepemilikan

Ketentuan pemberian hak milik atas keabsahan pelaksanaan zakat, yaitu dengan memberikan zakat kepada yang berhak.

f. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat

- 1) Fakir yaitu seseorang tidak memiliki kekayaan atau bisnis yang cukup sehingga sebagian besar kebutuhannya tidak terpenuhi meskipun ia memiliki pakaian dan tempat tinggal
- 2) Miskin yaitu Seseorang yang memiliki harta atau usaha yang dapat memenuhi sebagian kebutuhannya tetapi tidak dapat

- 3) Amil (para pengurus zakat) yaitu orang yang melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan zakat, termasuk kasir, penebang pohon, bendahara, penyalur zakat. Allah mendistribusikan harta zakat kepada orang-orang yang mengurus zakat
- 4) Muallaf (orang yang baru masuk Islam) yaitu mengantisipasi mereka yang memiliki hati/kecenderungan keyakinan terhadap Islam/Mereka yang mencegah kedengkian terhadap umat Islam/Mereka yang diharapkan berguna dalam membela dan membantu umat Islam
- 5) Riqab (memerdekakan budak) yaitu budak dibebaskan dari tuan, dalam arti tebusan diperlukan untuk membebaskan orang-orang kafir
- 6) Gharimin (orang yang berhutang) ialah seseorang yang menimbun hutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak mampu membayarnya kembali
- 7) Ibnu Sabil (orang dalam perjalanan) ialah mereka yang berjuang untuk Allah, tidak dibayar/diganjar
- 8) Fi Sabilillah (orang yang berjihad di jalan Allah) ialah orang yang kehabisan perbekalan dan tidak bisa membawa uang dari rumah (Ismayana, 2016).

g. Hikmah dan Manfaat Zakat

Menurut Irawan (2019) hikmah dan manfaat zakat yaitu:

- 1) Mempunyai sifat dermawan, menghilangkan sifat pelit dan kikir
- 2) Mempererat persaudaraan dan meningkatkan rasa cinta dan kasih sayang sesama umat Islam
- 3) Dapat mengatasi kemiskinan
- 4) Mengurangi pengangguran dan penyebabnya

- 5) Mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan rasa iri dan benci orang miskin terhadap orang kaya
- 6) Membantu mengembangkan perekonomian umat.

4. Konsep Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Menurut UU No. 20 pasal 1 ayat 1 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

b. Fungsi Pendidikan

Menurut Hasan Langgulung (1980:23) mengatakan bahwa pendidikan Islam ialah pendidikan yang mempunyai empat fungsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi pendidikan adalah pendidikan dengan tujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan membebaskan mereka dari kebodohan.
- 2) Menumbuhkan fungsi kematangan berfikir melalui proses transfer ilmu pengetahuan.
- 3) Memperkuat peran keyakinan akan kebenaran yang diyakini dalam pemahaman ilmiah.
- 4) Fungsi ibadah sebagai bagian dari pengabdian hamba kepada Sang Pencipta yang melimpahkan jiwa dan raga manusia. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam surat At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” (Saebani & Akhdhiyat, 2012)

c. Jalur Pendidikan

Menurut Ulumunir (2017), jalur pendidikan dibagi menjadi 2 macam yaitu:

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal, dan tugas utamanya adalah untuk mencapai tingkat pendidikan dan pengajaran tertentu sesuai dengan tingkat sekolah.

2) Pendidikan Non-formal

Pendidikan nonformal disebut juga dengan pendidikan luar sekolah (PLS). Pendidikan nonformal merupakan setiap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan sekolah, baik sendiri maupun sebagai bagian dari kegiatan yang ditujukan untuk melayani tujuan siswa tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Tahap-tahap Pendidikan

1) Tahap sensomotor (sejak lahir hingga usia 2 tahun)

Pada tahap ini, anak berkembang dari operasi reflektif (yaitu, tidak dapat membedakan hal-hal di sekitarnya) ke operasi sensor gerak yang kompleks, sehingga anak dapat menyadari sifat-sifat permanen objek.

2) Tahap pra operasional (2-7 tahun)

Pada tahap ini terdapat dua macam kegiatan berpikir, yaitu berpikir intuitif dan berpikir prakonsept. Berpikir intuitif dicirikan oleh pengaruh kuat dari pengamatan dan perasaan sekilas dalam membuat

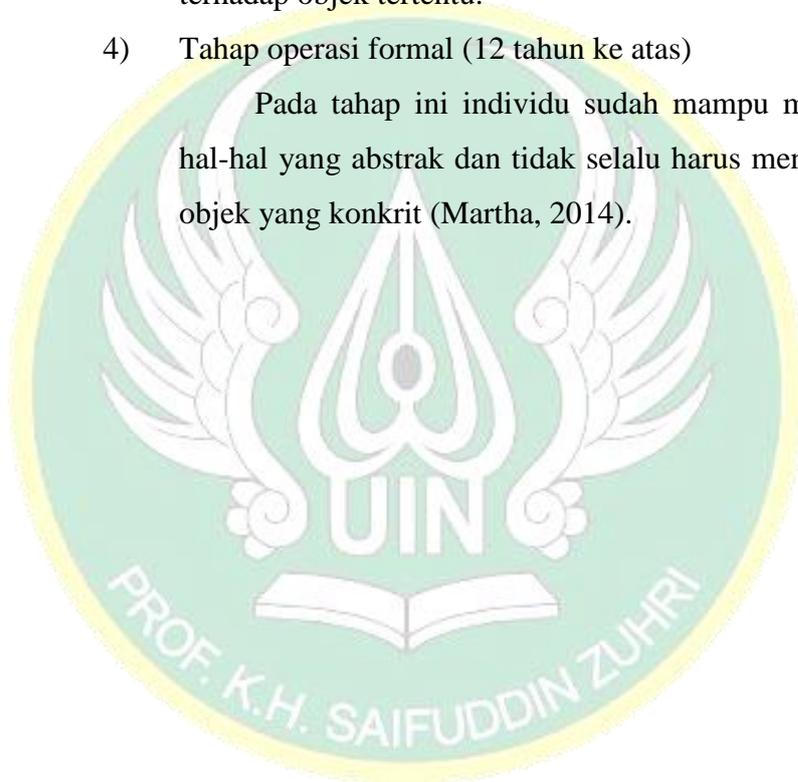
keputusan tentang kebenaran. Ciri-ciri berpikir prakonsep adalah kemampuan membuat klasifikasi sederhana ketika menyatakan suatu konsep (membuat himpunan sesuai dengan sifat benda).

3) Tahap operasi konkret (7-12 tahun)

Pada tahap ini, anak mulai dapat mengorganisasikan data atas dasar hubungan logis yang memecahkan masalah, dan anak masih membutuhkan referensi/referensi terhadap objek tertentu.

4) Tahap operasi formal (12 tahun ke atas)

Pada tahap ini individu sudah mampu memikirkan hal-hal yang abstrak dan tidak selalu harus mengacu pada objek yang konkrit (Martha, 2014).



B. Kajian Pustaka

Tabel 6: Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun) Judul	Keterangan	Perbedaan
1	Syaipudin Elman (2015) “Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”	Skripsi ini berisi mengenai strategi serta dampak penyaluran dana zakat dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat.	Perbedaan pada program kerjanya. Pada peneliti dahulu menggunakan program pemberdayaan ekonomi, sedangkan skripsi saya menggunakan program pendidikan.
2	Muhammad Luthfi Hakim (2017) “Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Semarang”	Skripsi ini berisi mengenai sistem pengelolaan dana zakat untuk beasiswa pendidikan serta prosedur dalam pengajuan zakat untuk beasiswa pendidikan.	Pada skripsi terdahulu dapat diambil langsung pada BAZNAS, sedangkan skripsi saya tidak diambil langsung pada BAZNAS.
3	Mohd Rilizam Bin Rosli, Hussin Bin Salamon, dan Miftachul Huda (2018) “Distribution Management Of Zakat Fund: Recommended Proposal For Asnaf Riqab In Malaysia”	Jurnal ini berisi mengenai identifikasi kriteria asnaf riqab dalam persyaratan asnaf riqab untuk mendapatkan zakat.	Perbedaan pada asnaf. Pada penelitian dahulu hanya pada asnaf riqab, sedangkan skripsi saya pada semua 8 asnaf.
4	M. Ridwan (2011) “Pengelolaan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Mustahiq (Studi Kasus Pos Kemanusiaan Peduli Umat Semarang)”	Skripsi ini berisi mengenai mekanisme penyaluran dana zakat pada PKPU Semarang ditunjukkan kearah produktif dan konsumtif, dengan cara menentukan	Skripsi terdahulu membahas mengenai mekanisme menuangkan anggaran dalam program, sedangkan skripsi saya membahas mengenai mekanisme penyaluran dana

		sasaran, menuangkan dalam program-program dan penganggaran ke dalam program-program.	zakat dalam program pendidikan.
5	Riyantama Wiradifa dan Desmadi Saharuddin (2017) “Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan”	Jurnal ini berisi mengenai mekanisme dan strategi BAZNAS Tangerang Selatan dalam penyaluran dana ZIS, dan penerapan ZIS distribusi di BAZNAS Tangerang Selatan.	Jurnal ini membahas mengenai strategi penyaluran menggunakan analisis SWOT, sedangkan skripsi saya strategi menggunakan tes serta survey.
6	Selamat Riadi (2020) “Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus Baznas Kota Mataram”	Jurnal ini berisi mengenai strategi pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan pemberdayaan mustahik di Kota Mataram.	Perbedaan pada program kerja. Jurnal ini membahas strategi pada program ekonomi, sedangkan skripsi saya membahas strategi pada program pendidikan.
7	Adnan Abubakar (2018) “Pemberdayaan Zakat Untuk Pendidikan”	Jurnal ini berisi mengenai pengumpulan dana zakat guna pendidikan secara optimal.	Jurnal ini bahwa tidak adanya kerja sama kepada pihak sekolah, sedangkan skripsi saya bekerja sama kepada pihak sekolah.
8	Muhammad Afief Mubayyin (2018) “PENGALOKASIAN Dana Zakat Untuk Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus Di Lazis UII)”	Skripsi ini berisi mengenai mekanisme pengalokasian dana zakat yang dilakukan oleh LAZIS UII untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.	Perbedaan pada tujuan penggunaan dana zakat. Skripsi ini bertujuan guna guna sarana dan prasarana sekolah, sedangkan skripsi saya bertujuan guna sarana dan prasarana sekolah dan juga keperluan lain mustahiq

9	Farhan Amymie (2017) “Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)”	Jurnal ini berisi mengenai strategis optimalisasi pendistribusian dana zakat dalam pencapaian sustainable development goals (sdgs)	Perbedaan pada tujuan. Jurnal ini bertujuan guna pencapaian SDGs, sedangkan skripsi saya bertujuan guna memotivasi untuk meningkatkan prestasi.
10	Nubdazatus Saniyah (2018) “Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat”	Skripsi ini berisi mengenai mekanisme, pola dan evaluasi penyaluran dana zakat BAZNAS pusat dalam bidang pendidikan	Pada skripsi terdahulu menggunakan akun sendiri, sedangkan skripsi saya menggunakan akun dari pihak BAZNAS sendiri.

Berdasarkan table diatas bahwa Syaipudin Elman (2015) dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*” menyatakan hasil penelitian bahwa dalam pendistribusian dana zakat dilakukan dengan metode secara langsung dan tidak langsung sangatlah efektif dengan mengalami peningkatan setiap tahun serta membawa dampak positif pada mustahik program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Muhammad Luthfi Hakim (2017) dalam skripsi yang berjudul “*Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Semarang*” menyatakan hasil penelitian bahwa penyaluran dana zakat bekerjasama dengan pihak sekolah supaya tepat sasaran dan langsung dipergunakan untuk keperluan mustahiq. Penyaluran diserahkan melalui kepala sekolah atau guru, kemudian diambil langsung di kantor BAZNAS dengan membawa bukti surat penerimaan beasiswa tersebut maka dana zakat akan diberikan kepada mustahiq yang mengajukan persyaratan melalui surat keputusan dari sekolah.

Mohd Rilizam Bin Rosli, Hussin Bin Salamon, dan Miftachul Huda (2018) dalam jurnal yang berjudul “*Distribution Management Of Zakat*

Fund: Recommended Proposal For Asnaf Riqab In Malaysia” menyatakan hasil penelitian bahwa dalam pengelolaan dana zakat ini dilakukan dengan cara menganalisis terlebih dahulu kemudian akan memasukkan karakter yang masuk dalam penerimaan dana zakat tersebut.

M. Ridwan (2011) dalam skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Mustahiq (Studi Kasus Pos Kemanusiaan Peduli Umat Semarang)*” menyatakan hasil penelitian bahwa pendistribusian dana zakat perlu adanya survey supaya dana zakat tersebut dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Dana zakat ini tidak hanya untuk kegunaan konsumtif saja tapi juga digunakan untuk produktif

Riyantama Wiradifa dan Desmadi Saharuddin (2017) dalam jurnal yang berjudul “*Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan*” menyatakan hasil penelitian bahwa penerapan pendistribusian dilakukan dengan tidak mengandung unsur *riba* dan *gharar*, kemudian pendistribusian dana zakat sesuai dengan syar’i.

Selamat Riadi (2020) dalam jurnal yang berjudul Selamat Riadi “*Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus Baznas Kota Mataram*” menyatakan hasil penelitian bahwa dalam penyaluran dana zakat dengan realisasi sesuai dengan prosedur pemberian bantuan/pinpukulan kepada Usaha Mikro Kecil (UMKM) berdasarkan program pemberdayaan ekonomi produktif.

Adnan Abubakar (2015) dalam jurnal yang berjudul “*Pemberdayaan Zakat Untuk Pendidikan*” menyatakan hasil penelitian bahwa pemberdayaan zakat untuk pendidikan diberikan kepada pendidikan dasar dengan minimal 9 tahun kepada siswa yang kurang mampu supaya dapat melanjutkan pendidikan. Dalam hal ini, pemanfaatan zakat untuk keperluan pendidikan dapat dilakukan seperti halnya masa Umar bin Khattab dan Umar bin Abdul Aziz.

Muhammad Afief Mubayyin (2018) dalam skripsi yang berjudul *“Pengalokasian Dana Zakat Untuk Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus Di Lazis UII)”* menyatakan hasil penelitian bahwa pemberian untuk guru berupa pelatihan-pelatihan guru yang berasal dari berbagai sekolah maupun dari sekolah MI, sedangkan untuk siswa berupa yang mengikuti study tour LAZIS UII. Dalam pengalokasian dana zakat tersebut diberikan untuk sarana-prasarana sekolah.

Farhan Amymie (2017) dalam skripsi yang berjudul *“Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)”* menyatakan hasil penelitian bahwa strategi pendistribusian dan pendayagunaan disini diikuti oleh tujuan program pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan tujuan untuk menghapus kemiskinan, mengakhiri kelaparan, kesehatan yang baik dan kesejahteraan, pendidikan bermutu serta air bersih dan sanitasi.

Nubdazatus Saniyah (2018) dalam skripsi yang berjudul *“Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat”* menyatakan hasil penelitian tahun 2018 bahwa mekanisme penyaluran dana zakat yaitu dengan mengisi formulir serta persyaratan, melakukan survei serta pendataan yang terakhir dilakukan dengan wawancara serta pengarahan. Model pendistribusian disini bersifat kedaruratan dan karitatif seperti contoh: pendidikan, advokasi-dakwah, kesehatan dan kemanusiaan. Pendidikan diberikan dalam bentuk biaya pendidikan baik secara langsung maupun tidak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk studi lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) dianggap sebagai metode untuk mengumpulkandata kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan mengenai sesuatu kenyataan dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan. Peneliti umumnya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara (Moleong, 2017).

Penelitian ini ditandai dengan meneliti objek secara langsung dengan mendatangi tempat untuk mendapatkan output yang maksimal terhadap kegiatan BAZNAS Kabupaten Kebumen tentang penyaluran dana zakat, kemudian mencari data-data yang mendukung pada penelitian ini. Dalam hal ini, penulis akan memfokuskan pada bagaimana strategi dan mekanisme penyaluran dana zakat melalui program BAZNAS Kebumen cerdas.

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini mengkategorikan sebagai penelitian kualitatif. Data yang tersaji pada kualitatif berupa teks atau kutipan-kutipan data, karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan strategi dan mekanisme penyaluran dana zakat melalui program BAZNAS Kebumen cerdas. Data tersebut dari dokumentasi, wawancara, catatan lapangan, rekaman, dokumen resmi lainnya dan lain-lain.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer dikumpulkan oleh peneliti yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang strategi penyaluran dana zakat melalui pendidikan. Sumber primer adalah bahan utama pada penelitian yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara

secara langsung dengan pihak BAZNAS Kabupaten Kebumen sehingga diperoleh keterangan secara lengkap.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder sebagai sumber data pendukung dari laporan yang berisi mengenai informasi yang menjelaskan dan membahas mengenai sumber primer. Sumber sekunder ini bisa diperoleh melalui buku-buku, internet, jurnal online, surat kabar dan sebagainya yang mengenai strategi penyaluran dana zakat melalui program pendidikan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian pengumpulan data disini dapat diperinci mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting dalam proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi bisa dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian; sedangkan *non-participant observation* yaitu partisipan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiono, 2019).

Penelitian ini dikategorikan sebagai *non-participant observation*. Peranan peneliti hanya menjadi pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya menjadi pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti dan juga penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah sedikit.

Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) atau menggunakan whatsapp.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Pedoman wawancara yang dipakai berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative. Dengan hal ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang dipakai hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiono, 2019).

Hasil penelitian ini melakukan dengan cara wawancara tidak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara bebas dengan tidak menggunakan pertanyaan yang tersusun secara sistematis dalam pengumpulan data.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa terbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih andal dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dan

didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada (Sugiono, 2016).

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan menjadi teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Jika penelitian melakukan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus uji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiono, 2016).

Dalam berbagai karyanya, Norman K. Denkin, bahwa triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Macam-macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi
- b. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data
- c. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya: selain menggunakan wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah dan lain sebagainya
- d. Triangulasi teori dilakukan dengan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan masalah atau *tesis statement*. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan (Rahardjo, 2010).

Hasil penelitian ini melakukan dengan cara triangulasi sumber data. Peneliti melakukan pengecekan jawaban dari pihak BAZNAS terhadap penerimaan beasiswa/penunjang pendidikan. Apakah jawaban yang diberikan oleh pihak BAZNAS sama dengan jawaban yang diberikan kepada peserta/penerimaan bantuan dana zakat tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan teknik analisis data menggunakan model milles and huberman yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan, perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstrakan menurut seluruh jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan menggunakan catatan ringkas mengenai isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini, peneliti bisa melakukan *coding*, mencari dan memusatkan tema, memilih batas permasalahan dan menulis catatan peneliti. Tujuan reduksi data adalah untuk menapukulkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas dan membuat fokus dengan menghapus hal-hal yang kurang penting dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Display data

Display data adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah matriks untuk data kualitatif dan memilih jenis dan bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks tersebut (Diniari, 2020). Sajian data ini pada biasanya disampaikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, gambaran dan sebagainya supaya data yang disajikan

untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci dan mudah dipahami. Tujuan melakukan display data yaitu untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk keperluan itu, sajian data ini perlu dikemas dalam bentuk sistemik supaya dapat membantu penelitian dalam melakukan proses (Nugrahani, 2014).

3. Verifikasi data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah aktivitas penafsiran terhadap output analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu aktivitas dalam konfigurasi yang utuh. Proses pembuktian terhadap simpulan sementara bisa dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang sudah dilakukan meliputi: pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang terbentuk berdasarkan catatan lapangan dan kesimpulan sementara yang sudah dirumuskan. Penarikan simpulan akhir sebagaimana dibentuk secara singkat, jelas dan padat sehingga mudah dipahami. Kesimpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut: tema/topic dan judul penelitian, tujuan penelitian, pemecahan permasalahan, data-data pada penelitian, temuan dari output analisis data pada penelitian dan teori/ilmu yang relevan (Nugrahani, 2014).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Kebumen

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kebumen

BAZ Kabupaten Kebumen didirikan pada tahun 2007 yang ditetapkan oleh Bupati Kebumen Dra. Hj. Rustriningsih, M. Si dan Wakil Bupati Kebumen KH. Muhammad Nasirudin Al- Mansyur dengan nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Melalui instruksi Bupati Kebumen No 01 Tahun 2008, Tanggal 10 April 2008 sudah dibentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Kabupaten Kebumen.

Dalam perkembangannya pada Tanggal 14 Februari telah diterapkan Perda No. 13 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di Kabupaten Kebumen. Dengan terbitnya Perda tersebut BAZDA Kabupaten Kebumen terus menjadi berkembang dan eksis di dalam kinerjanya. Selanjutnya sesuai dengan Undang- Undang No. 38 Tahun 1999 telah diresmikan dan dikukuhkan kepengurusan Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Kebumen Periode 2011- 2014 oleh Bupati Kebumen H. Buyar Winarso, SE. melalui SK Bupati No 460/ 304/ KEP/ 2011 Tanggal 21 Juni 2011. Sejak Tahun 2011 Kantor Sekretariat BAZDA Kabupaten Kebumen yang semula berlokasi di Gedung Islamic Center Jalan Tentara Pelajar, telah di Komplek Masjid Agung Kebumen Jalan Pahlawan No. 197. Dengan adanya rehabilitasi serambi Masjid Agung pada bulan Maret 2015 untuk sementara Kantor Sekretariat BAZDA Kebumen pindah di Jalan. Veteran No. 06 Komplek Gedung Haji dengan harapan BAZDA lebih muda diketahui warga dan bisa berkembang dengan baik bahkan telah ikut dan berfungsi dalam membantu program pengentasan kemiskinan Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Dengan terbitnya UU No. 23 Tahun 2011 sehingga BAZDA berubah menjadi BAZNAS. Mulai tanggal 26 Maret 2018 BAZNAS Kabupaten Kebumen menempati gedung baru di Jalan. Arungbinang

No. 20 Kebumen dengan harapan pelayanan kepada para muzakki dan mustahiq dapat dilayani secara optimal. Dengan terbitnya UU RI No. 23 Tahun 2011 dan PP No. 14 Tahun 2014, maka Bupati Kebumen melalui SK Bupati No. 451.12/426/SK/2015.

2. Legal Formal BAZNAS

a. Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

- 1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

b. Peraturan BAZNAS

- 1) Keputusan Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional Kep. 013/BP/BAZNAS/V/2012 Tentang: Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Badan Amil Zakat Nasional
- 2) Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 01 Tahun 2018 Tentang: Kode Etik Amil Zakat
- 3) Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 02 Tahun 2018 Tentang: Sertifikasi Amil Zakat
- 4) Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 3 Tahun 2018 Tentang: Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat
- 5) Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang: Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat
- 6) Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang: Pengelolaan Keuangan Zakat
- 7) Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang: Pedoman Pelaksanaan Kerja Sama Di Lingkungan Pengelola Zakat

c. Fatwa MUI

- 1) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang: Intensifikasi Pelaksanaan Zakat
- 2) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang: Mentasharufkan Dana Zakat Untuk Kegiatan Produktif Dan Kemaslahatan Umum
- 3) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang: Pemberian Zakat Untuk Beasiswa
- 4) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang: Zakat Penghasilan
- 5) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 4 Tahun 2003 Tentang: Zakat Penghasilan
- 6) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 15 Tahun 2011 Tentang: Penarikan, Pemeliharaan, Dan Penyaluran Harta Zakat

d. Peraturan BAZNAS Pusat

- 1) Peraturan BAZNAS Nomor 1 Tahun 2016 Tentang : Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Badan Amil Zakat Nasional, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota.
- 2) Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Tentang : Pembentukan dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat
- 3) Peraturan BAZNAS Nomor 3 Tahun 2018 Tentang : Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat
- 4) Peraturan BAZNAS Nomor 4 Tahun 2018 Tentang : Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat
- 5) Peraturan BAZNAS Nomor 5 Tahun 2018 Tentang : Pengelolaan Keuangan Zakat

3. **Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kebumen**

Visi BAZNAS Kabupaten Kebumen yaitu Menjadi pengelola yang baik, amanah, adil dan profesional.

Misi BAZNAS Kabupaten Kebumen yaitu:

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk menunaikan zakat, infaq dan shodaqoh
- b. Meningkatkan pendayagunaan zakat, infaq, dan shodaqoh
- c. Mengembangkan manajemen pengelolaan yang amanah, transparan dan profesional
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari mustahik ke muzakki
- e. Mengembangkan pola pentasyarufan yang bersifat pemberdayaan umat.

4. **Program BAZNAS Kabupaten Kebumen**

- a. Kebumen Sadar Zakat

Meningkatkan kesadaran umat Islam Kebumen dengan tujuan untuk membayar zakat, infaq dan shadaqah; dengan cara bersosialisasi di SKPD/lembaga, sekolah dan desa.

- b. Kebumen Taqwa

Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. dengan cara siraman rohani/pengajian rutin oleh ulama, ustadz di SKPD dan masyarakat.

- c. Kebumen Peduli

Mentasharufkan zakat, infak dan shadaqah memberikan kegiatan kepada fakir-miskin dan sabilillah di seluruh Kabupaten Kebumen untuk menanggulangi bencana alam seperti: kekeringan, banjir, tanah longsor dan musibah lainnya serta peduli bantuan perbaikan rumah tidak layak huni bagi rakyat miskin dan bantuan pada ibnu sabil. Kebumen peduli bertujuan untuk melayani masyarakat kurang mampu dalam bentuk penggunaan dana stimulasi untuk perbaikan rumah tidak

layak huni (bedah rumah) dan kepedulian terhadap bencana alam seperti: tanah longsor, kebakaran dan lain sebagainya.

d. **Kebumen Cerdas**

Memberikan bantuan beasiswa prestasi berprestasi kader jalur miskin, dakwah dan tahfiz serta bantuan penunjang pendidikan bagi anak SD/MI yang orang tuanya miskin.

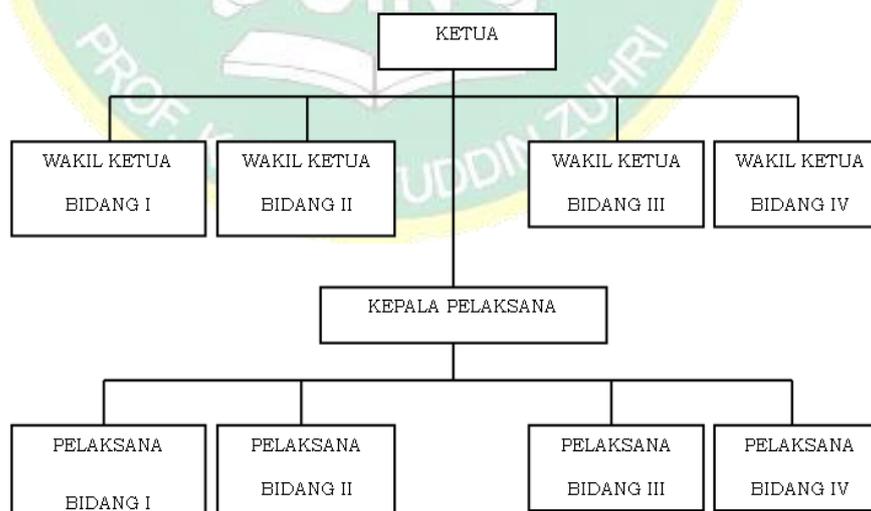
e. **Kebumen Sehat**

Memberikan bantuan kesehatan untuk masyarakat miskin, antara lain subsidi untuk warga miskin yang dirawat di rumah sakit, bantuan peralatan medis (kursi roda, kruk, alat bantu jalan, alat bantu dengar, prostetik, dll) untuk masyarakat miskin yang cacat fisik, dan antar-jemput ambulans gratis untuk melayani kelompok dhuafa

f. **Kebumen Makmur**

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat fakir-miskin dengan usaha kecil melalui bantuan zakat produktif (melalui sistem infaq bergulir)

5. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kebumen



Gambar 1: Struktur Organisasi BAZNAS Kebumen

Tabel 7: Anggota Pimpinan BAZNAS Kebumen

NAMA	JABATAN
UNSUR PIMPINAN	
Drs. H. Bambang Sucipto, M. Pd.I	Ketua BAZNAS Kabupaten Kebumen
Drs. H. Hartono, M. Pd.I	Wakil Ketua I: Bidang Pengumpulan
H. Ahmad Sahli Syam, ST, MT	Wakil Ketua II: Bidang Pendistribusian, dan Pendayagunaan
Ir. H. Sumanto	Wakil Ketua III: Bidang Keuangan dan Pelaporan
H. Najib Chamidi, S.HI	Wakil Ketua IV: Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum

Untuk menunjang kegiatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kebumen pada tahun 2015 telah diangkat pelaksana sebanyak 4 orang melalui SK Ketua BAZNAS Kabupaten Kebumen Nomor : 04/BAZNAS/VIII/2015 tanggal 01 Agustus 2015 dan Nomor : 07/BAZNAS-PJ/X/2018 tanggal 01 Oktober 2018 dengan nama nama sebagai berikut :

Tabel 8: Anggota Pelaksa BAZNAS Kebumen

NAMA	JABATAN
UNSUR PELAKSANA	
Puput Arianingsih, S.E	Kepala Pelaksana beserta Pelaksana Bidang III: Kepala Pelaksana merangkap pelaksana Bidang Keuangan dan Pelaporan
Faizah Nurlaili, S.M	Pelaksana Bidang I: Pelaksana Bidang Pengumpulan
M.Firdaus A, A.Md	Pelaksana Bidang II: Pelaksana Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
Nurussolikhah, S.M	Pelaksana Bidang IV: Pelaksana Bidang Kesekretariatan, SDM dan Umum
Anwar Sidik	Driver
Suwanto	Penjaga dan Kebersihan

6. Penyaluran Dana Zakat BAZNAS

Pelaksanaan Pentasyarufan melalui enam program tersebut dilakukan dengan dua sistem pentahorufan yaitu secara reguler tiga bulan sekali, atau empat kali pentashorufan pada satu tahun di empat tempat zona wilayah dan secara Insidental.

Tabel 9: Zona Pentashorufan

No.	Wilayah Zona	Kecamatan	Jumlah Desa
1	Zona Barat	Ayah	18
		Sempor	16
		Rowokele	11
		Gombang	14
		Buayan	20
		Adimulyo	23
		Kuwarasan	22
2	Zona Tengah	Karanganyar	11
		Puring	23
		Karanggayam	19
		Sruweng	21
		Petanahan	21
		Klirong	24
3	Zona Tengah II	Sadang	7
		Karangsambung	14
		Kebumen	29
		Pejagoan	13
		Alian	16
		Buluspesantren	21
4	Zona Timur	Kutowinangun	19
		Mirit	22
		Ambal	32
		Bonorowo	11
		Padureso	9
		Poncowarno	11
		Prebun	13
Total Jumlah Desa/Kelurahan			460

Sumber: Pembukuan BAZNAS Kabupaten Kebumen

Pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqag di BAZNAS Kebumen diberikan pada orang yang berhak menerima/mustahik melalui beberapa bentuk yaitu:

a. Tradisional/konsumtif

Konsumtif merupakan memenuhi keperluan sehari-hari. Model tradisional yaitu alokasi dana zakat secara *eksklusif* untuk penggunaan mustahik secara *eksklusif*. Zakat mal, infak dan shadaqah yang diberikan pada delapan asnaf melalui program kebumen sadar zakat, kebumen taqwa, kebumen peduli, kebumen sehat dan kebumen makmur.

b. Kontemporer/produktif

Produktif merupakan penyaluran dana zakat pada bisnis kecil (mikro) untuk kepentingan bisnis. Zakat produktif merupakan pemberian zakat memungkinkan penerimanya untuk terus memproduksi sesuatu dengan menggunakan dana zakat yang diterimanya. Zakat produktif adalah harta zakat yang digunakan untuk mengembangkan dan membantu usahanya, sehingga dengan bisnis tersebut mereka bisa memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.

Alokasi ZIS berdasarkan kriteria penerimaan ZIS yang ditetapkan Syari'ah yaitu kepada fakir, miskin, amil, muallaf, riqob, ghorim, fi sabilillah, dan ibnu sabil. Kegiatan penyaluran dana zakat sebagai berikut:

a. Kebumen sadar zakat

Kegiatan pokok program kebumen sadar zakat ialah sosialisasi Kabupaten Kebumen yang bertujuan untuk membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) tingkat Desa. Dari bulan Januari hingga Desember tahun 2020 telah dilaksanakan sosialisasi pembentukan UPZ di 4 lokasi di Kabupaten Kebumen.

Tabel 10: Data Pentasyarufan Program Kebumen Sadar Zakat

No.	Desa/Lembaga	Kecamatan	Hari/Tanggal
1	Desa Selokerto	Sempor	07 Januari 2020
2	DINKES	Kebumen	06 Maret 2020
3	IAINU	Kebumen	07 Maret 2020
4	Desa Kedalemankulon	Puring	14 Mei 2020
5	Korwil BIDIK Alian	Alian	10 September 2020
6	Desa Karangkembang	Alian	17 September 2020

Sumber: Pembukuan BAZNAS Kabupaten Kebumen

Kegiatan utama lain dari program ini adalah Sosialisasi ke seluruh lapisan masyarakat, baik jajaran birokrasi, dunia usaha, BUMD dan BUMN yang ada di Kabupaten Kebumen, Desa /Kelurahan serta kelompok masyarakat lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat dua kategori program dari BAZNAS Kabupaten dan Permintaan Kelompok Masyarakat.

b. Kebumen taqwa

Kegiatan ini mengikuti program dan jawa'ah Penyuluhan Agama Islam (siraman rohani) yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kebumen dan kelompok masyarakat pada hari raya keagamaan Islam ke kantor/dinas/sekolah di lingkungan Pemerintah Kebumen. Selain itu juga berkontribusi pada sarana dan prasarana keagamaan seperti: fasilitas TPQ, mushollah dan masjid.

c. Kebumen peduli

Program ini meliputi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan perbaikan rumah akibat kemiskinan, akibat bencana, bantuan ghorim, bantuan paket sembako serta ibnu sabil.

- 1) Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dari bulan Januari hingga Desember 2020 total bantuan sebanyak 44 KK.
- 2) Peduli bedah rumah karena dampak bencana pada Bulan Januari hingga Desember Tahun 2020 BAZNAS Kabupaten Kebumen telah mentasharufkan sebanyak 12 orang.

- 3) Asnaf Ibnu Sabil BAZNAS Kabupaten Kebumen telah menyalurkan bantuan dari bulan Januari hingga Desember tahun 2020 sebanyak 31 orang.
- 4) Bantuan sembako untuk fakir miskin dan dhuafa BAZNAS Kabupaten Kebumen dari bulan Januari sampai bulan Desember 2020 telah menyalurkan bantuan sejumlah 78 paket sembako serta bantuan sembako masyarakat terdampak bencana Covid-19 BAZNAS Kabupaten Kebumen dari bulan Januari hingga Desember 2020 telah menyalurkan bantuan sejumlah 705 paket.

d. Kebumen Cerdas

1) Beasiswa Baznas Kebumen

Kegiatan pentashorufan terhadap siswa miskin, berprestasi berupa beasiswa yang diberikan untuk 3 tahun dalam pendidikan dan 4 tahun untuk mahasiswa perguruan tinggi. Pendaftaran beasiswa dilakukan melalui jalur berprestasi, jalur miskin, jalur kader dakwah dan tahfidz. Beasiswa ini dilakukan beberapa tahap yaitu uji tertulis, wawancara dan survei. Beasiswa dilaksanakan tiap tahun menjelang tahun ajaran baru. Pada tahun 2020 BAZNAS Kabupaten Kebumen telah mendistribusikan total senilai Rp. 1.556.500.000,- Jalur kader dakwah sejumlah 17 santri, jalur tahfidz 24 santri, jalur SMA/SMK/MA ke Perguruan tinggi 45 anak, jalur SMP/MTs ke SMA/SMK/MA 147 anak, jalur Strata 1 diterima 10 mahasiswa.

2) Penunjang Pendidikan

Selain beasiswa Program Kebumen Cerdas juga mentasharufkan bantuan pendidikan bagi kanak-kanak SD/MI dari keluarga miskin untuk pembelian sarana dan mempunyai tunggakan di sekolah.

- a) Penunjang pendidikan untuk kanak-kanak SD/ MI yang kurang mampu, BAZNAS memberikan bantuan pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020 sebanyak 3308 anak SD/ MI.
- b) Bulan Januari hingga Desember 2020 BAZNAS Kabupaten Kebumen mentasharufkan penunjang pendidikan untuk kanak-kanak kurang mampu sebanyak 106 anak.

e. **Kebumen sehat**

Program ini menolong fakir miskin yang mengalami masalah dalam kesehatan dengan bantuan penunjang kesehatan yang meliputi:

- 1) Bantuan penunjang Kesehatan untuk pasien yang dirawat inap di Rumah Sakit untuk dana pendamping keluarga yang menunggu (transport makan) pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020 telah disalurkan kepada 45 pasien.
- 2) Biaya Kesehatan asnaf gharim pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020 BAZNAS Kabupaten Kebumen mendistribusikan 17 mustahiq.
- 3) Pelayanan ambulans dhuafa BAZNAS Kabupaten Kebumen pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020 telah menyalurkan bantuan sebanyak 50 pasien.
- 4) Bantuan alat bantu Kesehatan untuk fakir miskin yang cacat (Kursi Roda, Walker, Kaki Buatan, Kruk, Tongkat dan Alat Dengar). Selama bulan Januari hingga Desember Tahun 2020 pentasyarufan kursi roda sejumlah 199 buah, kruk sejumlah 15 buah, kaki palsu sebanyak 13 orang, walker sejumlah 32 buah, alat bantu dengar sejumlah 16 buah, tongkat sejumlah 37 buah.

f. Kebumen makmur

Program Kebumen makmur menurut BAZNAS Kebumen merupakan bentuk kepedulian pada rakyat miskin dengan bisnis ekonomi produktif misalnya: pedagang kecil yang masih kekurangan dana (pemulung, pedagang kaki lima, pengrajin tangan), bahkan banyak yang terjerat hiutang. Melalui program zakat produktif mereka menerima modal /alat hibah dari bulan Januari hingga Desember 2020 sebanyak 73 orang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Mekanisme Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Kebumen Cerdas Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kebumen

Metode yang digunakan oleh BAZNAS dalam menyalurkan dana zakat, infaq, dan shodaqoh yaitu:

- a. Metode secara langsung yaitu BAZNAS mendistribusikan secara langsung kepada mustahik sesuai dengan program BAZNAS.
 - 1) Sadar zakat dapat dalam bentuk sosialisasi supaya masyarakat dapat mengeluarkan sebagian hartanya yang telah memenuhi nishab dan haul kepada mustahik dengan membentuk UPZ (Unit Pengumpul Zakat)
 - 2) Taqwa dapat memberikan dengan fasilitas sarana-prasarana TPQ
 - 3) Peduli dapat berupa Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) serta perbaikan rumah akibat kemiskinan, akibat musibah, ghorim, bantuan paket sembako serta ibnu sabil
 - 4) Cerdas bisa memberikan bantuan penunjang pembelajaran untuk kanak- kanak SD/ MI yang orang tuanya kurang mampu serta bantuan beasiswa berprestasi lewat jalur miskin, jalur dakwah dan jalur tahfidz.
 - 5) Sehat dapat berupa memberikan bantuan pukulban/toilet dan sepiteng, anggaran pendampingan untuk fakir-miskin

yang dirawat di rumah sakit, layanan antar-jemput ambulans gratis untuk fakir-miskin dan alat kesehatan.

- 6) Makmur dapat berupa memberikan modal dan alat untuk usaha.
- b. Metode secara tidak langsung adalah BAZNAS mendistribusikan kepada mustahik melalui mitra (lembaga) yaitu pentasyarufan 4 zona dibantu oleh perbankan, muallaf, alat kesehatan dari kecamatan, penunjang pendidikan (SD/MI, SMP).

Kegiatan Program Cerdas dibagi menjadi 2 yaitu beasiswa dan penunjang pendidikan. Beasiswa dilakukan setahun sekali, sedangkan penunjang pendidikan dilakukan harian datang dari UPZ, pemerintah daerah, desa, atau yg lain.

Pada program Kebumen Cerdas ini dilakukan pada semua pondok, sekolah dengan prinsip warga Kebumen yang akan diberi bantuan. Apabila ada siswa/mahasiswa/santri yang bersekolah/pondok diluar Kebumen tetapi dengan KTP Kebumen, maka akan diberi bantuan. Sedangkan sekolah/pondok di Kebumen tetapi KTP di luar Kebumen maka dari pihak BAZNAS Kabupaten Kebumen akan memberikan rekomendasi bantuan kepada Ketua BAZNAS dengan KTP tersebut.

Beasiswa bersifat kontra yang berarti tuntas sampai selesai. Pelaksanakan beasiswa setahun sekali setiap 3 bulan menjelang tahun ajaran baru. Tujuan beasiswa ini untuk mensupport agar masuk ke tingkat pendidikan selanjutnya. Beasiswa ini dibagi menjadi 4 jalur pendaftaran yaitu tenaga pendidikan keagamaan Islam, santri tahfidz, mahasiswa berprestasi serta siswa SMP/MTs dan SMK/SMA/MA.

Program beasiswa ini dari pihak sekolah akan mengajukan anak yang berhak menerima bantuan dengan persyaratan yang diberikan oleh BAZNAS. BAZNAS membatasi kuota penerimaan beasiswa

tersebut, dengan setiap sekolah mengajukan 4-6 anak. Pada tahun kemarin mengajukan 4 anak dengan ditingkatkan kuantitasnya, dengan jumlah nominalnya dikurangi sedikit.

Mekanisme yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kebumen yaitu Tiga bulan menjelang Tahun ajaran baru BAZNAS membentuk panitia seleksi beasiswa dengan Surat Keputusan Ketua BAZNAS. Setelah SK keluar maka, akan menentukan jadwal seleksi.

Penyampaian informasi yang bersifat kolektif atau umum. Penyampaian informasi disini yaitu dalam bentuk surat untuk UPZ serta pamflet untuk disebarluaskan ke sosial media seperti: group whatsapp, facebook dan lain sebagainya.

Gambar 2: Pamflet Beasiswa Jalur Tenaga Pendidikan Keagamaan Islam



Sumber: Dokumentasi BAZNAS

Gambar 3: Pamflet Beasiswa Jalur Tahfidz Al-Qur'an



Sumber: Dokumentasi BAZNAS

Gambar 4: Pamflet Beasiswa Jalur S1



Sumber: Dokumentasi BAZNAS

Gambar 5: Pamflet Beasiswa Jalur Siswa



Sumber: Dokumentasi BAZNAS

Persyaratan diketahui oleh para calon beasiswa. Berikut ini persyaratan yang harus dipenuhi oleh para calon beasiswa sesuai masing-masing jalur yaitu:

- a. Tenaga pendidikan keagamaan Islam
 - 1) Memiliki SK sebagai TPK dari yayasan penyelenggara lembaga pendidikan keagamaan tersebut
 - 2) Sudah mengabdikan 3 tahun
 - 3) Lembaga pendidikan tersebut sudah terdaftar di Kementrian Agama
 - 4) Usia maksimal 25 tahun per tanggal pendaftaran
 - 5) Mahasiswa minimal sudah semester III
 - 6) Bertugas sebagai TPK pada lembaga kependidikan agama Islam di wilayah Kabupaten Kebumen
 - 7) Sedang mengikuti jenjang pendidikan
- b. Santri tahfidz Al-Qur'an
 - 1) Minimal sudah hafal 5 juz, serta berkomitmen untuk menghafal Al-Qur'an sampai 30 juz
 - 2) Usia maksimal 25 tahun per tanggal pendaftaran
 - 3) Berstatus sebagai santri dan tinggal di pesantren
 - 4) Belum menikah serta Warga Kabupaten Kebumen
- c. Mahasiswa berprestasi
 - 1) Masuk kategori 8 asnaf mustahiq
 - 2) Aktif sebagai mahasiswa semester I
 - 3) Prestasi akademik minimal Baik
 - 4) Usia maksimal 25 tahun
- d. Siswa SMP/MTs, SMA/SMK/MA
 - 1) Masuk kategori 8 asnaf mustahiq (orang tua)
 - 2) Kelas VII (SMP/MTs), kelas X (SMA/SMK/MA)
 - 3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik
 - 4) Usia maksimal 20 tahun pada tahun 2021
 - 5) Warga Kabupaten Kebumen

Prosedur pendaftaran beasiswa BAZNAS Kabupaten Kebumen dengan mengikuti seleksi-seleksi yang sudah ditentukan oleh panitia beasiswa yaitu seleksi administrasi, seleksi tes tertulis dan seleksi wawancara.

Penunjang pendidikan bersifat insidental yaitu mengajukan dan dicalirkan sekali, dengan hal ini penunjang pendidikan dilaksanakan setiap minggu. Penunjang pendidikan bertujuan untuk menunjang kelancaran, kesuksesan dalam melaksanakan pembelajaran atau pendidikan di masing-masing tingkatan itu.

Penunjang pendidikan diberikan kepada siswa SD/MI yang kurang mampu dalam bentuk bantuan penunjang pendidikan seperti pengadaan sarana pendidikan (buku, tas, sepatu dan seragam sekolah). Penunjang pendidikan diberikan kepada SD/MI dikarenakan termasuk pendidikan dasar yang masih dicukupi oleh pemerintah. SMP/MTs termasuk dalam penunjang pendidikan. Penunjang pendidikan ini juga bisa diambil dari tidak lolos seleksi beasiswa serta siswa-siswi yang tidak mampu.

Siswa SD/MI dapat diusulkan penunjang pendidikan dari UPZ korwil (koordinator wilayah), sedangkan siswa SMP/MTs dapat diusulkan penunjang pendidikan dari UPZ kementerian agama. Sekolah dapat mengajukan penunjang pendidikan yaitu 4 anak per sekolah sekolah yang diketahui oleh UPZ korwil/kementerian agama/sekolah.

Data fakir-miskin akan di crosskan dari UPZ desa dan dinsos. Pada pendistribusian tersebut akan ada unsur fakir-miskin ini semua dari UPZ desa di Kecamatan. Dinsos disini bertujuan untuk mengecek apakah orang tersebut masuk dalam kategori miskin atau tidak. Apabila di dinsos menyatakan tidak miskin, maka sesuaikan dengan prinsipnya jika diseleksi tidak memenuhi persyaratan maka ditolak walaupun memenuhi; tetapi di dinsos tidak cocok tetap diberikan, dinsos untuk membantu verifikasi data yang diutamakan yaitu dari desa.

Berikut ini mekanisme penyaluran dana zakat untuk penunjang pendidikan sebagai berikut: memberikan pengumuman kepada siswa/mahasiswa/santri bahwa BAZNAS akan memberikan penunjang pendidikan melalui social media atau surat undangan yang diberikan kepada UPZ sekolah ataupun UPZ desa.

Mampu mengikuti seleksi yaitu seleksi administrasi dan seleksi wawancara. Berikut ini syarat administrasi penunjang pendidikan:

- a. Surat permohonan dari UPZ (bagi desa yang telah terbentuk UPZ) / dari Desa (bagi desa yang belum di sosialisasi dan terbentuk UPZ)
- b. Surat keterangan miskin dari UPT-P2K dan Desa
- c. Melampirkan Kartu KIS (Kartu Indonesia Sehat) Penerima Bantuan Iuran (PBI)
- d. Melampirkan foto copy KK & KTP
- e. Melampirkan foto yang bersangkutan dan foto rumah utuh tampak dari depan, samping, belakang dan dalam.
- f. Melampirkan rincian kekurangan biaya tunggakan yang ditandatangani dan dicap dari sekolah

2. Strategi Penyaluran Dana Zakat Untuk Program Kebumen Cerdas Yang Dilakukan Oleh BAZNAS Kebumen

Strategi berdasarkan Anthony dan Govindarajan (1995) adalah proses manajemen sistematis yang berfungsi sebagai proses pengambilan keputusan tentang program yang akan dilaksanakan organisasi, dan asumsi tentang sumber daya yang akan dialokasikan untuk setiap program di tahun-tahun mendatang (Arraniri, 2014). Maka hal ini BAZNAS melakukan strategi penyaluran dana zakat untuk pendidikan. Dibawah ini strategi penyaluran dana zakat untuk beasiswa:

Pihak sekolah akan mengusulkan anak-anak yang sesuai dengan kriteria penerimaan beasiswa. Usulan beasiswa bagi anak kurang mampu ditempuh melalui jalur sekolah, pondok pesantren, jalur panti

asuhan dan jalur mandiri melalui desa/ kelurahan. Dalam hal ini maka diberikan kepada mustahiq fakir, miskin, fi sabilillah dan ibnu sabil

Para calon penerima beasiswa mampu mengikuti seleksi-seleksi yang sudah ditentukan oleh BAZNAS yaitu administrasi, seleksi tes tertulis, seleksi wawancara dan survei lapangan. Administrasi dalam hal ini maka peserta calon beasiswa harus memenuhi persyaratan sesuai dengan jalur masing-masing yaitu:

a. Tenaga pendidikan keagamaan Islam

- 1) Formulir yang disediakan panitia seleksi
- 2) Foto copy SK TPK dari yayasan penyelenggara
- 3) Foto copy KK dan KTP
- 4) Foto copy piagam izin operasional lembaga Pendidikan Keagamaan Islam dari Kemenag
- 5) Foto copy kartu Keterangan Mahasiswa/Perguruan Tinggi
- 6) Pernyataan tidak menerima bantuan pendidikan dari lembaga lain
- 7) Surat rekomendasi dari UPZ desa/yayasan
- 8) Foto copy nilai KHS terakhir.

b. Santri tahfidz AL-Qur'an

- 1) Formulir yang disediakan panitia seleksi
- 2) Foto copy KK dan KTP
- 3) Foto copy Kartu Santri/surat keterangan sebagai santri dari pesantren yang bersangkutan
- 4) Surat keterangan hafal 5 juz dari pengasuh pesantren
- 5) Surat pernyataan sanggup untuk mengkhatam hafalan sampai juz 30 bermaterai 10.000
- 6) Surat rekomendasi dari UPZ desa/pesantren diketahui lurah/kades
- 7) Pas foto 3x4 terbaru, 2 lembar.

- c. Mahasiswa berprestasi
- 1) Formulir yang disediakan panitia seleksi
 - 2) Surat rekomendasi dari UPZ desa/ perguruan tinggi
 - 3) Foto kopi Kartu Mahasiswa
 - 4) Foto kopi KK dan KTP
 - 5) Surat keterangan tidak mampu dari desa/kelurahan
 - 6) Foto copy transkrip nilai/raport terakhir SLTA
 - 7) Pernyataan tidak menerima bantuan pendidikan dari lembaga lain
 - 8) Pas foto 3x4 terbaru, 2 lembar.
- d. Siswa SMP/MTs dan SMA/AMK/MA
- 1) Formulir yang disediakan panitia seleksi
 - 2) Surat rekomendasi dari UPZ desa/sekolah/madrasah
 - 3) Foto copy kartu identitas siswa/surat keterangan
 - 4) Foto copy raport terakhir/ijazah terakhir dari jenjang pendidikan sekolah
 - 5) Pas foto 3x4 terbaru, 2 lembar
 - 6) Surat keterangan tidak mampu dari desa/kelurahan dan dinas sosial
 - 7) Pernyataan tidak menerima bantuan pendidikan dari lembaga lain.

Para calon penerima beasiswa harus memenuhi administrasi dalam pendaftaran tersebut. Pengumpulan berkas administrasi yaitu tanggal 1 sampai 19 November 2021, pada waktu hari kerja yaitu setiap hari senin-kamis pukul 09.00-14.000 dan setiap hari jum'at pukul 09.00-10.30 di kantor BAZNAS Kabupaten Kebumen.

Calon penerimaan beasiswa yaitu tenaga pendidikan keagamaan Islam sebanyak 31 orang, tahfidz Al-Qur'an sebanyak 61, S1 sebanyak 92, siswa SMP sebanyak 385 serta siswa SMA sebanyak 148. Para calon beasiswa yang melakukan pendaftaran maka akan mengikuti tes tertulis yang diadakan oleh BAZNAS Kebumen.

Kemudian pelaksanaan tes tertulis selama satu hari yaitu pada hari pada hari minggu, 5 Desember 2021 yang dilaksanakan di aula sekda Kebumen dari pukul 08.00 WIB hingga selesai. Tes tertulis merupakan soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Materi tes tertulis ini meliputi: pengetahuan umum, keagamaan, matematika, kepribadian dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Pengumuman tes tertulis akan diumumkan setelah tujuh hari pelaksanaan tes tertulis tersebut.

Gambar 6: Pelaksanaan Tes Tertulis



Sumber: Dokumentasi BAZNAS

Seleksi wawancara bagi calon penerima beasiswa yang dinyatakan lulus tes tertulis. Pelaksanaan seleksi wawancara ini dilakukan 14 hari setelah pengumuman seleksi survey lapangan. Pelaksanaan seleksi wawancara dilakukan pada tanggal 15-20 Desember 2021 di kantor BAZNAS Kabupaten Kebumen pada pukul 08.00-15.00 WIB. Seleksi wawancara yaitu percakapan antara pihak BAZNAS dengan peserta bantuan untuk memperoleh informasi secara langsung. Seleksi wawancara disini mengenai profil calon, kondisi, baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Calon penerimaan beasiswa yang lulus seleksi tes tertulis yaitu tenaga pendidikan keagamaan Islam sebanyak 31 orang, tahfidz Al-Qur'an sebanyak 41, S1 sebanyak 69, siswa SMP sebanyak 262 serta siswa SMA sebanyak 91.

Gambar 7: Pelaksanaan Wawancara



Sumber: dokumentasi BAZNAS

Seleksi survei lapangan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS dan dinas lainnya yang bertugas untuk seleksi survei lapangan. Seleksi survei lapangan ini langsung ke rumahnya calon penerima, jika hasilnya kurang memuaskan dapat melakukan survei kepada tetangga terdekat.

Lulus seleksi survei ini adalah penerima beasiswa BAZNAS Kebumen tahun 2022-2023. Penerimaan beasiswa yang lulus survei yaitu tenaga pendidikan keagamaan Islam sebanyak 18 orang, tahfidz Al-Qur'an sebanyak 30, S1 sebanyak 42, siswa SMP sebanyak 218 serta siswa SMA sebanyak 76.

Pengumuman menjadi penerima beasiswa BAZNAS dilakukan tujuh hari setelah seleksi survei. Melakukan registrasi yang dinyatakan lulus sebagai penerima beasiswa yang dilakukan tiga hari setelah pengumuman final sekaligus penjelasan sistem pentasyarufan dengan pihak perbankan. BAZNAS bekerja sama dengan bank dalam program Kebumen Cerdas ini yaitu PD. BPR BKK Kebumen dan PD BPR Kebumen.

Bank tersebut membuat cetak Buku Tabungan Beasiswa yang dilakukan tujuh hari setelah registrasi. Kemudian Buku Tabungan Beasiswa akan diserahkan kepada beasiswa yang dilakukan tiga hari

setelah percetakan serta akan memberikan penjelasan mengenai pencairan dana beasiswa.

Penyerahan buku tabungan beasiswa dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Januari 2022 di aula IAINU Kebumen pada pukul 08.00WIB hingga selesai.

Gambar 8: Penyerahan Buku Tabungan Beasiswa



Sumber: Dokumentasi BAZNAS

Penerima beasiswa akan mencairkan dana zakat tersebut dengan membawa surat keterangan kekurangan biaya yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan guru yang bersangkutan. Kemudian surat tersebut akan diberikan kepada BAZNAS dan memberikan rekomendasi pencairan beasiswa kepada bank yang bersangkutan.

Apabila tidak membawa surat keterangan yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah, pihak BAZNAS tidak akan memberikan surat rekomendasi pencairan kepada bank, dengan sebaliknya bank juga tidak akan mencairkan dana beasiswa tersebut tanpa ada surat rekomendasi dari pihak BAZNAS.

Beasiswa dalam pencairan dilakukan dalam bentuk buku bukan ATM dikarena dapat dikontrol dari pihak BAZNAS bahwa dana tersebut digunakan untuk keperluan pendidikan dan dapat mengatur keuangannya. Dalam pencairan beasiswa tidak diperbolehkan diambil melalui fitur lain seperti: BRI Link dan sebagainya.

BAZNAS bekerjasama dengan kepala sekolah atau guru beserta pihak bank yang bersangkutan untuk memberikan surat keterangan kekurangan biaya supaya dapat dimanfaatkan dengan baik tanpa merugikan mustahiq.

Berikut ini para penerima beasiswa pada tahun 2022 dengan 5 kategori:

a. Tenaga pendidikan keagamaan Islam

Tabel 11: Data Penerima Beasiswa Jalur Tenaga Pendidikan Keagamaan Islam

No.	Nama	Alamat	Nominal
1	N.S.	Ds Lundong, Kec. Kutowinangun	5.0000.000
2	A.P.R.	Ds. Demangsari, Kec. Ayah	5.0000.000
3	M.A.	Ds. Tlogopragoto, Kec. Mirit	5.0000.000
4	Z.F.	Ds. Sampang, Kec. Sempor	5.0000.000
5	E.F.	Ds. Gemesekti, Kec. Kebumen	5.0000.000
6	M.A.M	Ds. Pecarikan, Kec. Prembun	5.0000.000
7	A.N.A	Ds. Bendungan, Kec. Kuwarasan	5.0000.000
8	V.F.	Ds. Karangtanjung, Kec. Alian	5.0000.000
9	C.A.L.	Ds. Peniron, Kec. Pejagoan	5.0000.000
10	D.L.	Ds. Sidoharjo, Kec. Puring	5.0000.000
11	S.R.	Ds. Blengorwetan, Kec. Ambal	5.0000.000
12	A.S.	Ds. Karangsari, Kec. Kutowinangun	5.0000.000
13	Z.N.	Ds. Kemangguan, Kec. Alian	5.0000.000
14	M.I.	Ds. Krakal, Kec. Alian	5.0000.000
15	M.J.N.	Ds. Kemangguan, Kec. Alian	5.0000.000
16	K.M.	Ds. Serut, Kec. Kuwarasan	5.0000.000
17	I.F.	Ds. Gemesekti, Kec. Kebumen	5.0000.000
18	A.W.H.	Ds. Pengempon, Kec. Sruweng	5.0000.000
TOTAL			90.0000.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS

b. Santri tahfidz Al-Qur'an

Tabel 12: Data Penerima Beasiswa Jalur Santri Tahfidz Al-Qur'an

No.	Nama	Alamat	Nominal
1	S.M.	Ds. Widoro, Kec. Karangsembung	4.000.000
2	L.M.	Ds. Tegalsari, Kec. Adimulyo	4.000.000
3	L.S.N.	Ds. Sangubanyu, Kec. Buluspesantren	4.000.000
4	S.N.F.A	Ds. Sidomoro, Kec. Buluspesantren	4.000.000
5	Z.N.	Ds. Karangsari, Kec. Kebumen	4.000.000
6	I.F.	Ds. Ambal, Kec. Ambal	4.000.000

7	A.C.T.	Ds. Candimulyo, Kec. Kebumen	4.000.000
8	A.A.	Ds. Candimulyo, Kec. Kebumen	4.000.000
9	D.R.M.	Ds. Candimulyo, Kec. Kebumen	4.000.000
10	N.	Ds. Kembangsari, Kec. Alian	4.000.000
11	I.H.M.	Ds. Jabres, Kec. Sruweng	4.000.000
12	M.U.N	Ds. Kedungwinangun, Kec. Klirong	4.000.000
13	M.V.N.	Ds. Kembaran, Kec. Kebumen	4.000.000
14	S.K.N.	Ds. Argosari, Kec. Ayah	4.000.000
15	Z.N.A.	Ds. Mekarsari, Kec. Kutowinangun	4.000.000
16	S.A.N.	Ds. Candi, Kec. Karanganyar	4.000.000
17	M.S.F.	Ds. Roworejo, Kec. Kebumen	4.000.000
18	N.F.	Ds. Ranterejo, Kec. Klirong	4.000.000
19	F.I.Z	Ds. Tlogowulung, Kec. Alian	4.000.000
20	F.N	Ds. Kedalemanwetan, Kec. Puring	4.000.000
21	U.N.H	Ds. Peniron, Kec. Pejagoan	4.000.000
22	W.I	Ds. Karangsari, Kec. Kebumen	4.000.000
23	S.M.	Ds. Sikayu, Kec. Buayan	4.000.000
24	B.U.Z.	Ds. Lumbu, Kec. Kutowinangun	4.000.000
25	K.B.L.	Ds. Wonosari, Kec. Kebumen	4.000.000
26	Y.A.	Ds. Klapasawit, Kec. Buluspesantren	4.000.000
27	W.D.W	Ds. Benerwetan, Kec. Ambal	4.000.000
28	R.I.N.	Ds. Lumbu, Kec. Kutowinangun	4.000.000
29	E.F.	Ds. Krandegan, Kec. Puring	4.000.000
30	U.B	Ds. Karangtanjung, Kec. Alian	4.000.000
TOTAL			120.000.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS

c. Mahasiswa berprestasi

Tabel 13: Data Penerima Beasiswa Jalur Mahasiswa Berprestasi

No.	Nama	Alamat	Nominal
1	N.A.W.	Ds. Gombang, Kec. Gombang	7.000.000
2	Y.S.W.	Ds. Giritirto, Kec. Karanggayam	7.000.000
3	U.K.	Ds. Kemangguan, Kec. Alian	7.000.000
4	S.A.	Ds. Madurejo, Kec. Puring	7.000.000

5	H.S.N.	Ds. Adikarto, Kec. Adimulyo	7.000.000
6	N.H.	Ds. Kenteng, Kec. Sempor	7.000.000
7	S.C.	Ds. Sembirkadipaten, Kec. Prembun	7.000.000
8	A.P.R.	Ds. Kutosari, Kec. Kebumen	7.000.000
9	H.D.S.	Ds. Murtirejo, Kec. Kebumen	7.000.000
10	D.N.A.	Ds. Jatimulyo, Kec. Petanahan	7.000.000
11	W.T.P.	Ds. Patemon, Kec. Gombong	7.000.000
12	A.Z.S.	Ds. Karangtanjung, Kec. Alian	7.000.000
13	F.Z.	Ds. Tanjungsari, Kec. Buluspesantren	7.000.000
14	W.S.	Ds. Argopeni, Kec. Ayah	7.000.000
15	N.N.'A.	Ds. Karangembang, kec. Alian	7.000.000
16	F.N.K.	Ds. Kedungsari, Kec. Klirong	7.000.000
17	A.N.	Ds. Tambaharjo, Kec. Adimulyo	7.000.000
18	O.H.H.	Ds. Tambaharjo, Adimulyo	7.000.000
19	S.R.	Ds. Pondokgebangsari, Kec. Kuwarasan	7.000.000
20	M.M.	Ds. Kebonsari, Kec. Petanahan	7.000.000
21	S.S.M.	Ds. Sikayu, Kec. Buayan	7.000.000
22	T.N.	Ds. Jemur	7.000.000
23	K.K.	Ds. Tamanwinangun, Kec. Kebumen	7.000.000
24	Z.H.A.	Ds. Rantewringin, Kec. Buluspesantren	7.000.000
25	S.F.	Ds. Karangrejo, Kec. Karanggayam	7.000.000
26	F.R.F.	Ds. Tamanwinangun, Kec. Kebumen	7.000.000
27	I.M.R.	Ds. Klegenwonosari, Kec. Klirong	7.000.000
28	N.H.H.	Ds. Bandung, Kec. Kebumen	7.000.000
29	R.P.H.	Ds. Tamanwinangun, Kec. Kebumen	7.000.000
30	M.M.	Ds. Grogolpenatus, Kec. Petanahan	7.000.000
31	D.S.H.	Ds. Kewedusan, Kec. Kebumen	7.000.000
32	F.F.	Ds. Surerejan, Kec. Puring	7.000.000
33	L.M.	Ds. Kuwayuhan, Kec. Pejagoan	7.000.000
34	S.R.	Ds. Jatijajar, Kec. Ayah	7.000.000
35	P.E.P.	Ds. Wiromartan, Kec. Mirit	7.000.000
36	P.R.	Ds. Selokerto, Kec. Sempor	7.000.000
37	M.S.J.	Ds. Karangbolong, Kec. Buayan	7.000.000

38	L.M.	Ds. Kembaran, Kec. Kebumen	7.000.000
39	N.M.	Ds. Kalibagor, Kec. Kebumen	7.000.000
40	A.R.S.	Ds. Tanuharjo, Kec. Alian	7.000.000
41	L.N.W.	Ds. Manguranan, Kec. Mirit	7.000.000
42	U.N.F.	Ds. Pekutan, Kec. Mirit	7.000.000
TOTAL			294.000.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS

d. Siswa SMP/MTs dan SMA/MA/SMK

1) SMP/MTs

Tabel 14: Data Penerima Beasiswa Jalur Siswa SMP/MTs

No.	Nama	Sekolah	Nominal
1	A.N.W.	SMP Ar Raudloh	2.500.000
2	A.C.R.	MTS Asy Syafi'iyah	2.500.000
3	A.D.P.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
4	A.P	SMP N 2 Rowokele	2.500.000
5	A.M.A.	SMP N 2 Rowokele	2.500.000
6	A.N.'A.	SMP Negeri 3 Kutowinangun	2.500.000
7	A.M.A.	SMP N 2 Karanganyar	2.500.000
8	A.N.F.	SMP Negeri 6 Kebumen	2.500.000
9	A.P.M.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
10	A.M	SMP N 2 Sempor	2.500.000
11	A.N.K	SMP N 2 Rowokele	2.500.000
12	A.U.I	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
13	A.M.	SMP N 2 Karanganyar	2.500.000
14	A.N.S	SMP N 2 Karanganyar	2.500.000
15	A.R.	SMP N 2 Rowokele	2.500.000
16	A.N.A	SMP N 1 Sadang	2.500.000
17	A.R.	SMP N 7 Kebumen	2.500.000
18	A.F.R.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
19	A.T.M.	SMP N 2 Sempor	2.500.000
20	A.F.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
21	A.Z.	SMP Ulih Albab	2.500.000
22	A.P.Z.	SMP Muhammadiyah 2 Kebumen	2.500.000
23	A.P.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
24	A.R.P	SMP N 3 Kebumen	2.500.000
25	A.R.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
26	A.Y.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
27	A.O	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
28	A.F.M.	MTs PSA Husnul Hidayah Alian	2.500.000
29	A.N.F.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
30	A.F.	SMP Muh. 2 Kebumen	2.500.000

31	A.R.Z.	SMP Negeri 6 Kebumen	2.500.000
32	A	MTS Al-Kautsar	2.500.000
33	A.A.L.	SMP N 2 Sempor	2.500.000
34	A.N.	SMP N 1 Kutowinangun	2.500.000
35	A.F.	MTS Asy Syafi'iyah	2.500.000
36	A.M.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
37	A.J.R.	SMP N 7 Kebumen	2.500.000
38	A.N.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
39	A.O.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
40	A.R.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
41	A.R.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
42	A.R.	SMP N 2 Buluspesantren	2.500.000
43	B.S.	SMP N 1 Ambal	2.500.000
44	B.Y.Y.	SMP N 2 Sempor	2.500.000
45	B.K.A.	SMP N 1 Ambal	2.500.000
46	B.S.	MTS Al-Azhar	2.500.000
47	B.T.T.	SMP N 2 Karanganyar	2.500.000
48	B.P.M.	SMP N 1 Prembun	2.500.000
49	B.N.	SMP Negeri 6 Kebumen	2.500.000
50	B.E.V.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
51	C.Y.P.	SMP N 2 Kutowinangun	2.500.000
52	D.S.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
53	D.R.	SMP Negeri 6 Kebumen	2.500.000
54	D.R.W.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
55	D.H.M.	MTs PSA Husnul Hidayah Alian	2.500.000
56	D.K.	SMP N 2 Kutowinangun	2.500.000
57	D.S.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
58	D.A.S	SMP N 2 Karanganyar	2.500.000
59	D.A.L.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
60	D.S.	SMP N 3 Gombong	2.500.000
61	D.S.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
62	D.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
63	D.P.V.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
64	D.M.N.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
65	E.P.R.	SMP N 2 Sruweng	2.500.000
66	E.Y.P.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
67	E.S.	SMP N 7 Kebumen	2.500.000
68	E.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
69	F.S.R.	SMP N 1 Kutowinangun	2.500.000
70	F.I.R.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
71	F.R.F.	SMP N 2 Rowokele	2.500.000
72	F.X.S.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
73	F.S.N.	MTs Plus Nurul Ikhsan Kebumen	2.500.000

74	F.A.P.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
75	F.L.A.	SMP N 2 Kutowinangun	2.500.000
76	F.A.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
77	F.N.S.	SMP N 2 Sempor	2.500.000
78	F.L.S.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
79	F.N.F.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
80	F.R.P.	SMP N 3 Gombong	2.500.000
81	F.N.	MTS Khaudlul Ulum	2.500.000
82	F.W.N.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
83	F.W.T.	SMP Negeri 1 Karanganyar	2.500.000
84	F.N.H.	SMP N 2 Buluspesantren	2.500.000
85	F.A.	MTs Plus Nurul Ikhsan Kebumen	2.500.000
86	F.K.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
87	F.K.S.	SMP Muh.2 Kebumen	2.500.000
88	H.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
89	H.A.B.	SMP Negeri 1 Karanganyar	2.500.000
90	H.F.A. K	SMP Ar Raudloh	2.500.000
91	F.N.Z.	SMP Ar Raudloh	2.500.000
92	I.S.A.	SMP N 2 Buluspesantren	2.500.000
93	I.S.R.	SMP N 2 Buayan	2.500.000
94	I.R	SMP N 2 Rowokele	2.500.000
95	I.S.	SMP N 2 Kebumen	2.500.000
96	I.D.A.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
97	I.N.K	MTS Khaudlul Ulum	2.500.000
98	J.N.K	SMP N 3 Gombong	2.500.000
99	K.A.A.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
100	K.A.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
101	K.A.C.	SMP N 2 Karanganyar	2.500.000
102	K.U.	SMP N 2 Kebumen	2.500.000
103	K.U.	SMP Ma'arif 4 Kuwarasan	2.500.000
104	K.D.A.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
105	L.N.F.	MTS Al-Azhar	2.500.000
106	L.B.P.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
107	M.A.D. W	MTS Khaudlul Ulum	2.500.000
108	M.F.A.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
109	M.Z.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
110	M.N.A	SMP N 1 Prembun	2.500.000
111	M.A.P.	SMP N 2 Gombong	2.500.000
112	M.D.L.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000

113	M.D.R.	SMP N 3 Kutowinangun	2.500.000
114	M.R.	SMP N 2 Sempor	2.500.000
115	M.S.A.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
116	M.S.R.	MTS Al-Kautsar	2.500.000
117	M.Y.A.	SMP N 1 Kutowinangun	2.500.000
118	M.A.S.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
119	M.A.I.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
120	M.F.A.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
121	M.I.R.	MTS Al-Kautsar	2.500.000
122	M.K.S.	SMP Bhakti Praja	2.500.000
123	N.C.A.	SMP N 1 Prembun	2.500.000
124	N.N.A.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
125	N.R.S.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
126	N.S.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
127	N.O.	SMP N 2 Sruweng	2.500.000
128	N.P.A.	SMP Negeri 6 Kebumen	2.500.000
129	N.S.A.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
130	N.C.D.	SMP N 2 Buluspesantren	2.500.000
131	N.F.P.	SMP N 1 Kebumen	2.500.000
132	N.R.E.	SMP N 2 Gombong	2.500.000
133	N.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
134	N.N.B.	SMP N 3 Kebumen	2.500.000
135	N.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
136	N.D.P.	SMP Negeri 6 Kebumen	2.500.000
137	N.A.S.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
138	N.R.S.	SMP N 7 Kebumen	2.500.000
139	N.T.H.	SMP N 2 Sempor	2.500.000
140	N.A.	SMP N 3 Gombong	2.500.000
141	N.A.S.	SMP N 2 Gombong	2.500.000
142	N.P.K.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
143	N.D.U.	MTs PSA Husnul Hidayah Alian	2.500.000
144	N.I.B.A	MTS Al-Kautsar	2.500.000
145	N.L.M.	SMP N 1 Prembun	2.500.000
146	P.A.M.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
147	P.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
148	P.I.	SMP N 2 Karanganyar	2.500.000
149	P.M.A.	SMP N 2 Buluspesantren	2.500.000
150	P.OS	MTS At Tauhid	2.500.000
151	R.D.A.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
152	R.A.P.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
153	R.AP.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
154	R.J.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
155	R.I.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
156	R.K.	MTS Khaudlul Ulum	2.500.000

157	R.N.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
158	R.M.A.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
159	R.J.H.	SMP N 2 Sruweng	2.500.000
160	R.D.P.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
161	R.D.	SMP Muh. 2 Kebumen	2.500.000
162	R.M.	MTS Al-Azhar	2.500.000
163	R.A.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
164	R.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
165	R	SMP N 2 Sempor	2.500.000
166	R.A.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
167	R.W.	SMP N 1 Ambal	2.500.000
168	R.A.D.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
169	S.R.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
170	S.N.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
171	S.Y.	MTS Asy Syafi'iyah	2.500.000
172	S.U.A.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
173	S.S.	SMP Negeri 3 Kutowinangun	2.500.000
174	S.N.D	SMP N 7 Kebumen	2.500.000
175	S.K.N	SMP Muh. 2 Kebumen	2.500.000
176	S.	SMP Negeri 1 Puring	2.500.000
177	S.H.	SMP N 3 Kebumen	2.500.000
178	S.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
179	S.R.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
180	S.O.Q.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
181	S.D.C.	MTS Al-Kautsar	2.500.000
182	S.M.P.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
183	S.M.	MTs N 2 Kebumen	2.500.000
184	S.A.O.	SMP N 1 Mirit	2.500.000
185	S.H.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
186	S.A.E.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
187	T.S.S.	SMP Muh. 2 Kebumen	2.500.000
189	T.K.W.	SMP N 3 Gombong	2.500.000
190	T.A.S.	SMP N 4 Kebumen	2.500.000
191	T.H.R.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
192	T.M.R.	SMP Negeri 3 Kutowinangun	2.500.000
193	T.H.	SMP N 1 Mirit	2.500.000
194	U.L	SMP N 2 Sempor	2.500.000
195	U.N.F.	MTS At Tauhid	2.500.000
196	V.A.A.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
197	V.E.	SMP N 1 Kutowinangun	2.500.000
198	W.R.	SMP N 2 Buluspesantren	2.500.000
199	W.M.A	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
200	W.P.	SMP N 2 Sruweng	2.500.000

201	W.K.H.	SMP N 1 Prembun	2.500.000
202	W.A.U.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
203	W.A.A.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
204	W.S.R.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
205	W.A.V.	SMP N 1 Karanggayam	2.500.000
206	W.N.A.	SMP N 2 Buayan	2.500.000
207	W.S.A.	SMP N 1 Rowokele	2.500.000
208	Y.R.A.	SMP Muh Sempor	2.500.000
209	Y.R.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
210	Y.P.P.	SMP Negeri 1 Sruweng	2.500.000
211	Z.S.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
212	Z.N.S.	SMP N 2 Kebumen	2.500.000
213	Z.A.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
214	Z.A.A.	SMP N 2 Adimulyo	2.500.000
215	Z.K.K.	SMP Negeri 2 Puring	2.500.000
216	Z.A.P.	SMP Muh. 2 Kebumen	2.500.000
217	Z.H.	SMP N 2 Prembun	2.500.000
218	Z.P.	SMP N 1 Sadang	2.500.000
TOTAL			545.000.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS

2) SMK/SMA/MA ke Perguruan Tinggi

Tabel 15: Data Penerima Beasiswa Jalur SMK/SMA/MA

No	Nama	Sekolah	Nominal
1	A.J.P	SMK N 1 Karanganyar	4.000.000
2	W.A.L	SMKN 1 Karanganyar	4.000.000
3	S.S.D.	SMK N 1 Karanganyar	4.000.000
4	N.B.	MA Yapika Petanahan	4.000.000
5	D.Q.T	SMA N 1 Karanganyar	4.000.000
6	D.A.	SMA N 1 Ayah	4.000.000
7	L.N.	SMK N 1 Kebumen	4.000.000
8	Y.M.P	SMK TKM Teknik Kebumen	4.000.000
9	A.A.H	SMA N 1 Kebumen	4.000.000
10	B.V.	SMA N 1 Karanganyar	4.000.000
11	H.S.N	SMK N 1 Kebumen	4.000.000
12	M.I.R.	SMA N 1 Prembun	4.000.000
13	N.	SMK N 1 Kebumen	4.000.000
14	R.I.	SMA N 1 Kebumen	4.000.000
15	M.F.	SMA N 1 Kebumen	4.000.000
16	A.F.	SMA N 1 Kebumen	4.000.000
17	S.I.	SMA N 1 Karanganyar	4.000.000
18	M.M.	SMK Batik 1 Kebumen	4.000.000
19	R.F.	SMK N 1 Alian	4.000.000
20	I.H.	SMK Batik 1 Kebumen	4.000.000

21	P.N.	SMK N 1 Alian	4.000.000
22	M.F.	SMK N 1 Alian	4.000.000
23	N.N.R	SMA N 2 Kebumen	4.000.000
24	E.N.	SMA N 1 Klirong	4.000.000
25	N.I.A.	SMA N 1 Klirong	4.000.000
26	N.	SMA N 1 Klirong	4.000.000
27	U.A.	SMK N 2 Kebumen	4.000.000
28	N.E.P.	SMK N 2 Kebumen	4.000.000
29	I.Z.	SMK N 2 Kebumen	4.000.000
30	A.M.	MA Al-Furqan Ambal	4.000.000
31	F.	SMK Bina Nusantara	4.000.000
32	H.A.A	SMK Bina Nusantara	4.000.000
33	R.M.	SMK Bina Nusantara	4.000.000
34	A.W.	SMK Bina Nusantara	4.000.000
35	M.S.	SMK N 1 Kebumen	4.000.000
36	D.W.N	SMK N 1 Kebumen	4.000.000
37	D.W.N.	SMK N 1 Kebumen	4.000.000
38	M.R.	SMA N 1 Buluspesantren	4.000.000
39	M.H.R	MA Yapika Petanahan	4.000.000
40	S.F.	SMK Muh. Sempor	4.000.000
41	M.R.	SMK Muh. Sempor	4.000.000
42	N.T.	SMK Muh. Sempor	4.000.000
43	T.T.W.	SMK Muh. Sempor	4.000.000
44	P.D.A.	SMK Muh. Sempor	4.000.000
45	T.A.L.	SMK Batik 2 Kebumen	4.000.000
46	K.A.	SMA N 1 Pejagoan	4.000.000
47	A.I.P.	SMK N 1 Gombong	4.000.000
48	A.A.R.	MA Ma'arif 1 Kebumen	4.000.000
49	A.P.	MA Ma'arif 1 Kebumen	4.000.000
50	L.K.	SMK Ma'arif 9 Kebumen	4.000.000
51	I.N.F.	SMK Ma'arif 2 Gombong	4.000.000
52	A.P.	SMK Ma'arif 9 Kebumen	4.000.000
53	A.F.	MA Ma'arif 1 Kebumen	4.000.000
54	F.N.A.	MA Ma'arif 1 Kebumen	4.000.000
55	S.H.	MA Ma'arif 1 Kebumen	4.000.000
56	B.K.H	MA Ma'arif 1 Kebumen	4.000.000
57	A.L.	SMA N 1 Kutowinangun	4.000.000
58	M.T.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
59	R.Y.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
60	U.F.R.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
61	E.R.S.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000

62	L.S.	SMK Ristek Rowokele	4.000.000
63	A.N.R.	SMK Ristek Rowokele	4.000.000
64	W.A.S.	SMK Ristek Rowokele	4.000.000
65	A.D.H.	SMK Ristek Rowokele	4.000.000
66	V.N.P.	SMK Ristek Rowokele	4.000.000
67	N.S.	SMK N 1 Alian	4.000.000
68	P.L.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
69	W.M.Z.	SMA Muh Gombong	4.000.000
70	N.P.L.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
71	K.D.	SMK TAMTAMA Karangananyar	4.000.000
72	J.P.T.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
73	L.D.A.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
74	S.I.H.	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
75	E.A.S	SMK TAMTAMA Karanganyar	4.000.000
76	A.A	SMK Batik Sakti 2 Kebumen	4.000.000
TOTAL			340.000.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS

Penunjang pendidikan yaitu diberikan kepada siswa, mahasiswa, santri dalam rangka menunjang kelancaran kesuksesan dalam pembelajaran atau pendidikan di masing-masing tingkatan itu. Bantuan penunjang pendidikan dilaksanakan pada saat pentasyarufan reguler. Penunjang pendidikan bersifat insidental yaitu mengajukan dan kita cairkan sekali. Sebagai contoh: dalam proses pendidikan ada siswa kekurangan dalam membayar SPP dalam 1 tahun, kemudian siswa itu tidak mampu untuk membayar SPP maka siswa tersebut dapat mengajukan bantuan penunjang pendidikan. Berikut strategi penyaluran dana zakat untuk penunjang pendidikan.

Penyampaian informasi bahwa dibukanya bantuan dana zakat dalam program penunjang pendidikan untuk siswa, mahasiswa yang kurang mampu.

Seleksi administrasi yaitu dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian data yang diberikan dengan persyaratan yang telah ditentukan. Mengajukan penunjang pendidikan oleh sekolah yang diketahui oleh UPZ desa untuk mengetahui bahwa anak tersebut benar-bener orang miskin, kemudian kekurangan dari sekolah apa saja.

Seleksi wawancara yaitu percakapan antara pihak BAZNAS dengan peserta bantuan untuk memperoleh informasi secara langsung. Seleksi disini dilakukan secara langsung oleh calon anak penerima bantuan dan orang tuanya. Seleksi wawancara disini mengenai profil calon, kondisi, baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Penunjang pendidikan hanya dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak penerima dan orang tua, kemudian akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan dengan maksimal Rp 1.000.000,. Pencairan dana zakat dengan membawa surat bukti kekurangan dalam pembayaran sekolah yang di tanda tangani oleh kepala sekolah dan diketahui oleh pihak sekolah kepada ketua BAZNAS.

Berikut penerima penunjang pendidikan:

a. SD/MI yang kurang mampu

Tabel 12: Data Penerima Penunjang Pendidikan Jalur SD Kurang Mampu

No.	Nama	SD/MI	Siswa	Nominal
1	Adimulyo	27	108	Rp 16,200,000
2	Ayah	40	155	Rp 23,250,000
3	Buayan	33	132	Rp 19,800,000
4	Gombong	27	106	Rp 15,900,000
5	Sempor	29	114	Rp 17,100,000
6	Kuwarasan	34	134	Rp 20,100,000
7	Rowokele	34	136	Rp 20,400,000
8	Karanganyar	25	100	Rp 15,000,000
9	Karanggayam	39	155	Rp 23,250,000
10	Klirong	35	140	Rp 21,000,000
11	Petanahan	35	140	Rp 21,000,000
12	Puring	40	160	Rp 24,000,000
13	Sruweng	41	164	Rp 24,600,000
14	Alian	41	161	Rp 24,150,000

15	Buluspesantren	37	148	Rp 22,200,000
16	Karangsambung	30	120	Rp 18,000,000
17	Kebumen	72	288	Rp 43,200,000
18	Pejagoan	32	125	Rp 18,750,000
19	Sadang	13	52	Rp 7,800,000
20	Ambal	37	148	Rp 22,200,000
21	Bonorowo	18	69	Rp 10,350,000
22	Kutowinangun	34	136	Rp 20,400,000
23	Mirit	34	136	Rp 20,400,000
24	Padureso	8	29	Rp 4,350,000
25	Poncowarno	14	56	Rp 8,400,000
26	Prembun	24	96	Rp 14,400,000
TOTAL		833	3308	Rp 496,200,000

Sumber: Pembukuan BAZNAS

b. Siswa-siswi yang kurang mampu

Tabel 12: Data Penerima Penunjang Pendidikan Jalur Siswa Kurang Mampu

No.	Nama	Sekolah/Peguruan Tinggi	Nominal
1	M.K.	SMK BK 1 Karanganyar	Rp 1.000.000
2	A.A.S.	MTs N 2 Kebumen	Rp 800.000
3	F.Y.A.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
4	A.W.H.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
5	S.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
6	R.D.L.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
7	R.S.R.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
8	M.K.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
9	A.W.H.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
10	A.Z.R	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
11	T.H.	SMP VIP Al-Huda Kebumen	Rp 1.000.000
12	H.N.H.	SMP N 5 Kebumen	Rp 1.000.000
13	T.S.	SMK N 1 Gombong	Rp 1.000.000
14	H.S.J.	SMK N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
15	S.N.K.	SMK Muh. Kutowinangun	Rp 1.000.000
16	Y.A.P.	SMA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
17	Z.T.	SMA N 1 Gombong	Rp 1.000.000
18	T.W.A.	SMA N 1 Kebumen	Rp 1.000.000
19	R.C.N.	SMK Ma'arif 1 Kebumen	Rp 1.000.000
20	R.A.H	IAINU Kebumen	Rp 1.000.000
21	A.A.	SMK BK 1 Karanganyar	Rp 1.000.000
22	T.N.H.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
23	A.S.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
24	F.N.A	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
25	M.K.A	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
26	S.L.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000

27	F.F.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
28	N.I.S.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
29	R.F.R.	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
30	S.S	MTs N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
31	S.J.	SMP VIP Al-Huda Kebumen	Rp 1.000.000
32	I.G.N.	SMP N 5 Kebumen	Rp 1.000.000
33	N.E.	SMK N 1 Gombong	Rp 975.000
34	R.E.P.	SMK N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
35	N.P.	SMK Muh. Kutowinangun	Rp 1.000.000
36	M.F.S.	SMA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
37	S.A.	SMA N 1 Gombong	Rp 1.000.000
38	A.M.	SMA N 1 Kebumen	Rp 550.000
39	S.	SMK Ma'arif 1 Kebumen	Rp 1.000.000
40	L.H.A.	IAINU Kebumen	Rp 1.000.000
41	A.S.	SMA N 1 Petanahan	Rp 1.000.000
42	A.K.	SMK N 1 Puring	Rp 1.000.000
43	E.N.R	SMK N 1 Karanganyar	Rp 1.000.000
44	E.J.L.	SMK Nawa Bhakti Kebumen	Rp 1.000.000
45	E.R.A.	MA N 4 Gombong	Rp 1.000.000
46	F.A.	SMA N 1 Gombong	Rp 1.000.000
47	K.	SMK N 1 Gombong	Rp 1.000.000
48	P.W.S.	SMA N 1 Prembun	Rp 1.000.000
49	M.S.	SMK Batik Sakti 2 Kebumen	Rp 1.000.000
50	M.J.	SMA N 1 Prembun	Rp 1.000.000
51	K.N.	SMA N 1 Gombong	Rp 1.000.000
52	D.A.	SMA N 1 Gombong	Rp 1.000.000
53	S.F.	SMK Ash Shdidiqiyah	Rp 1.000.000
54	R.M.	SD Benerwetan, Ambal	Rp 300.000
55	P.	UNY	Rp 1.000.000
56	R.R.W.	SMA N 1 Sumpiuh	Rp 1.000.000
57	R.F.R.	SMA N 1 Sumpiuh	Rp 1.000.000
58	A.M.	POLINES Semarang	Rp 1.000.000
59	L.O.R.	SMK Batik Sakti 2 Kebumen	Rp 1.000.000
60	R.Y.D.B	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
61	S.R.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
62	C.P.S.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
63	I.M.L.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
64	K.T.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
65	Z.H.	MA N 2 Kebumen	Rp 550.000
66	T.D.S.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
67	Z.A.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
68	Y.K.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
69	L.S.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
70	S.F.U	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000

71	N.N.	UNS Semarang	Rp 1.000.000
72	W.D.S.	UNS Semarang	Rp 1.000.000
73	R.W.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
74	D.A.Z.S	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
75	W.F.	Universitas Negeri Malang	Rp 1.000.000
76	L.N.S.	SMA N 1 Rowokele	Rp 1.000.000
77	E.F.E.	SMA N 1 Rowokele	Rp 1.000.000
78	M.Z.A.P	SMP IT Arrisalah Pejagoan	Rp 1.000.000
79	I.H.	SMK Ma'arif 3 Somalangu	Rp 1.000.000
80	S.A.Q.	SMK N 1 Gombong	Rp 1.000.000
81	I.R.R.	SMK Nawa Bhakti Kebumen	Rp 1.000.000
82	K.F.	SMA N 1 Kutowinangun	Rp 1.000.000
83	R.R.	SMP TD Kebumen	Rp 1.000.000
84	M.N.	UIN Yogyakarta	Rp 1.000.000
85	M.K.S.	SMK N 1 Gombong	Rp 1.000.000
86	H.K.P.	SMK Muh. Gombong	Rp 1.000.000
87	D.F.H.	SMK N 1 Gombong	Rp 1.000.000
88	Z.A.R.	SMK N 1 Gombong	Rp 1.000.000
89	T.A.S.	SMK RISTEK Rowokele	Rp 1.000.000
90	J.H.	MA N 4 Gombong	Rp 1.000.000
91	F.N.	SMK RISTEK Rowokele	Rp 1.000.000
92	S.A	SMA Al-Kahfi Somalangu	Rp 1.000.000
93	K.M.	MA N 2 Kebumen	Rp 750.000
94	M.H.H.	MA N 2 Kebumen	Rp 500.000
95	L.S.K.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
96	N.N.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
97	I.R.U	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
98	S.M.	MA N 2 Kebumen	Rp 1.000.000
99	S.R.	MA N 2 Kebumen	Rp 750.000
100	R.S.	MA N 2 Kebumen	Rp 750.000
101	N.F.	MA N 2 Kebumen	Rp 500.000
102	M.E.S.	MA N 2 Kebumen	Rp 500.000
103	K.A.	MA N 2 Kebumen	Rp 500.000
104	A.S.N.	MA N 2 Kebumen	Rp 500.000
105	W.H.	MA N 2 Kebumen	Rp 500.000
106	H.N.H.	SD Muh. Karanganyar	Rp 500.000
TOTAL			Rp 9.725.000

Sumber: Pembukuan BAZNAS

Dampak positif dari program Kebumen Cerdas yaitu dalam pendaftaran sangat baik sesuai dengan 8 asnaf dan sangat diperhatikan dalam penerimaan beasiswa dan penunjang tersebut, pencairan dana beasiswa dan penunjang pendidikan sangat diawasi supaya uang

tersebut dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut.

Dampak negatif dari program Kebumen Cerdas yaitu bagi para penerima program ini yang jauh rumahnya dari kantor BAZNAS Kabupaten Kebumen tidak ada biaya transportasi dan rumit dalam pengambilan tersebut dengan cara bolak-balik dari sekolah ke kantor.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mekanisme dan strategi penyaluran dana zakat melalui program BAZNAS Kebumen cerdas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penyaluran dana zakat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Metode ini dapat dilakukan dengan baik, agar dapat disalurkan dengan 8 asnaf yang dibantu oleh UPZ desa. Mekanisme penyaluran dana zakat ini dilakukan dengan rapat mengenai program Kebumen cerdas; memberikan pengumuman kepada siswa/mahasiswa/santri yang berisi persyaratan, prosedur, tempat-waktu. Mekanisme yang dilakukan oleh BAZNAS Kebumen berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi BAZNAS.
2. Strategi penyaluran dana zakat dilakukan dengan cara melakukan tahap seleksi yaitu seleksi administrasi, seleksi tes tertulis, seleksi wawancara serta seleksi survei. Bagi peserta beasiswa akan diberikan buku rekening bank yang bertujuan untuk mencairkan dana beasiswa tersebut. Strategi penyaluran dana zakat dilakukan dengan baik dan sangat terkontrol atas pemilihan penerima beasiswa tersebut.

Beasiswa dalam pencairan dilakukan dalam bentuk buku bukan ATM dikarenakan dapat dikontrol dari pihak BAZNAS bahwa dana tersebut digunakan untuk keperluan pendidikan dan dapat mengatur keuangannya. Dalam pencairan beasiswa tidak diperbolehkan diambil melalui fitur lain seperti: BRI Link dan sebagainya.

Dampak positif pencairan beasiswa/penunjang pendidikan yaitu dapat mengontrol keuangan sesuai kebutuhan dan dapat mengatur keuangan. Dampak negative pencairan beasiswa/pendidikan yaitu tidak ada biaya transportasi bagi penerima yang jauh dari kantor BAZNAS.

B. Saran

1. Bagi BAZNAS Kebumen diharapkan dapat mempertahankan pengawasan dalam mengatur dana yang dikeluarkan untuk keperluan kepentingan sekolah dan mencapai sasaran 8 asnaf. Pihak BAZNAS Kebumen hendaknya lebih memperhatikan kesah-keluh para penerima.
2. Bagi peneliti berikutnya, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan dapat menginspirasi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan strategi penyaluran dana zakat guna pendidikan dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Al-Zuhayly, W. (2000). *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arraniri, I. (2014). *Manajemen Strategi*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- Bakir, A. (2017). *Hukum Zakat*. Jogjakarta: Hikam Pustaka.
- BAZNAS Kabupaten Kebumen. (2020). *Kebumen*.
- Dahlan, A. (2019). *Buku Saku Perzakatan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kebumen, B. K. (2017). *Zakat Untuk Sinergi Ummat*. Kebumen.
- Martha, N. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Qardawi, Y. (2011). *Hukum Zakat*. Bogor: Litera AntarNusa.
- Rosadi, A. (2019). *Zakat Dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, Dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Saebani, B. A., & Akhdhiyat, H. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santoso, S., & Agustino, R. (2018). *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Deepublish .
- Sofyan, I. (2015). *Teknik Penyusunan Manajemen Strategi Pemerintah dan Usaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

Ulmunir, M. (2017). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.

JURNAL:

Abubakar, A. (2015, April). Pemberdayaan Zakat Untuk Pendidikan. *Nur El-Islam*, 2(1), 9.

Amymie, F. (2017). Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 17(1).

Budio, S. (2019, Juli-Desember). Strategi Manajemen Sekolah. *Menata*, 2(2).

Ismayana. (2016, Desember). Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan (Kajian Terhadap Mekanisme Dan Kinerja Badan/Lembaga Pengelola Zakat Di Kota Cirebon). *Logika*, 18(3).

Marimin, A., & Fitria, T. N. (2015, Maret). Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(1).

Mustarin, B. (2017, Desember). Urgensi Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *Jurisprudentie*, 4(2).

Riadi, S. (2020, Juni). Strategi Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus Baznas Kota Mataram. *Schemata*, 9(1), 126.

Rosli, M. R., Salamon, H. B., & Huda, M. (2018, March). Distribution Management Of Zakat Fund: Recommended Proposal For Asnaf Riqob In Malaysia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(3).

Wibowo, A. (2015, April). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Ilmu Manajemen*, 12(2).

Wiradifa, R., & Saharuddin, D. (2017). Strategi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan. *Al-Tijary*, 3(1).

SKRIPSI:

- Agustina, K. D. (2015). Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kebumen Tahun 2015. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ardiansyah, M. I. (2018). Pendistribusian Zakat Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (LAZIS) Al-Wasi'i Universitas Lampung. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Elman, S. (2015). Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi. Skripsi, 1. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hakim, M. L. (2017). Implementasi Zakat untuk Beasiswa Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Semarang. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Hasan, M. (2021). Strategi Penyaluran Dana Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Utara Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi. Skripsi. Manado: IAIN Manado.
- Irawan, E. (2019). Analisis Penyaluran Dana Zakat, Indak dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu . Skripsi . Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Khariss, A. (2014). Analisis Penyaluran Zakat Melalui Program Pendidikan Dan Dampaknya Terhadap Para Mustahik (Studi Kasus Di Rumah Zakat Semarang). Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Mubayyin, M. A. (2018). Pengalokasian Dana Zakat Untuk Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus Di Lazisnu UII). Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Mz, A. R. (2019). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Asnaf Miskin Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Ridwan, M. (2011). Pengelolaan, Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) pada Mustahiq. Skripsi, 6. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Saniyah, N. (2018). Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

WAWANCARA:

- Djutmiko. (2020, November). Sasaran Zakat. (F. Masruroh, Interviewer)

Sucipto, B. (2021, Oktober 11). Prinsip Program Kebumen Cerdas. (F. Masruroh, Interviewer)

WEB SITE:

Diniari, E. B. (2020, November 4). *Belajar Mengolah dan Menganalisis Data Kualitatif-Sosiologi Kelas 10*. Retrieved April 13, 2021, from Ruang Guru: <https://www.ruangguru.com/blog/belajar-mengolah-dan-menganalisis-data-kualitatif>

Rahardjo, M. (2010, Oktober 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved Desember 8, 2021, from UIN Malang: <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>

